

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas, penulis terlebih dahulu harus memahami deskripsi masalah pembelajaran yang akan dicari solusinya. Tahapan yang akan dilalui adalah dengan melakukan observasi dan wawancara awal yang bertujuan untuk mendapatkan data awal sebelum diadakan perencanaan dan tindakan penelitian. Observasi dilakukan di kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon dengan jumlah siswa 25 anak, siswa perempuan 13 siswa dan laki-laki 12 siswa, pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengenai meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar pada pembelajaran sepak bola. Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru, penelitian tindakan kelas sebelumnya diawali dengan tahapan konteks yang sedang berlangsung. Paparan data dan pembahasan dalam bab IV ini mengikuti alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meliputi: pelaksanaan tindakan, analisis, refleksi, gambaran hasil analisis data dan pembahasan penelitian.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon diperoleh data awal yang menjadi masalah yang dihadapi pada pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar, bisa dilihat pada empat permasalahan yakni:

1. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru

Dalam proses pengambilan data awal tentang perencanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar terdapat lima komponen rencana pembelajaran yang belum tercapai sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut. Komponen yang pertama diantaranya komponen perumusan tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kejelasan rumusan, kejelasan cakupan rumusan, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar. Komponen yang kedua yaitu komponen

mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran yang mencakup mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih sumber belajar. Komponen ketiga yakni merencanakan skenario kegiatan pembelajaran yang mencakup menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian metode, materi dan peserta didik. Komponen yang keempat ialah komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, yang mencakup menentukan proses dan jenis penilaian, membuat alat penilaian, dan menentukan kriteria penilaian. Serta komponen yang kelima adalah tampilan dokumen rencana pembelajaran yang meliputi tentang kebersihan dan kerapihan, serta penggunaan bahasa tulis. Kelima komponen yang dipaparkan diatas masih kurang sesuai dengan pedoman instrument penilaian kinerja guru dalam kemampuan merencanakan pembelajaran (IPKG 1) yang baku dan telah ditetapkan sebagai bahan acuan penilaian perencanaan kinerja guru. Untuk lebih jelasnya lagi bisa dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR			
		1	2	3	4
	A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
1	Merumuskan tujuan pembelajaran		√		
2	Kejelasan rumusan		√		
3	Kejelasan cakupan rumusan			√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		
	JUMLAH A		6	3	9
	PERSENTASE (%)		37,5	18,8	56,3%
	B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
3	Memilih sumber belajar		√		
4	Memilih sumber pembelajaran		√		
	JUMLAH B		6	3	9
	PERSENTASE (%)		37,5	18,8	56,3%
	C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
3	Menentukan alokasi pembelajaran		√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√		
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik	√			
	JUMLAH C	1	6	3	8
	PERSENTASE (%)	5	30	15	50%
	D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
1	Menentukan proses dan jenis penilaian	√			
2	Membuat alat penilaian		√		
3	Menentukan kriteria penilaian		√		
	JUMLAH D	1	4		5
	PERSENTASE (%)	1,3	33,3		41,6%
	E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
1	Kebersihan dan kerapihan		√		
2	Penggunaan bahasa tulis		√		
	JUMLAH E		4		4
	PERSENTASE (%)		50		50%
	PERSENTASE KESELURUHAN (%)		$56,3+56,3+50+41,6+50=$		50,3 %
			5		
	Target				100 %

Pada tabel 4.1 dapat dilihat mengenai data awal observasi perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil persentase dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase yang didapat baru mencapai 50,3% dari target yang telah ditetapkan yaitu 100%, jadi belum sampai kepada target yang

telah ditentukan. Dengan rincian persentase komponen rencana pembelajaran yaitu untuk komponen perumusan tujuan pembelajaran 56,3%. Komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 56,3%. Komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 50%. Komponen merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian 41,2%. Dan komponen yang terakhir yaitu tampilan dokumen rencana pembelajaran 50%.

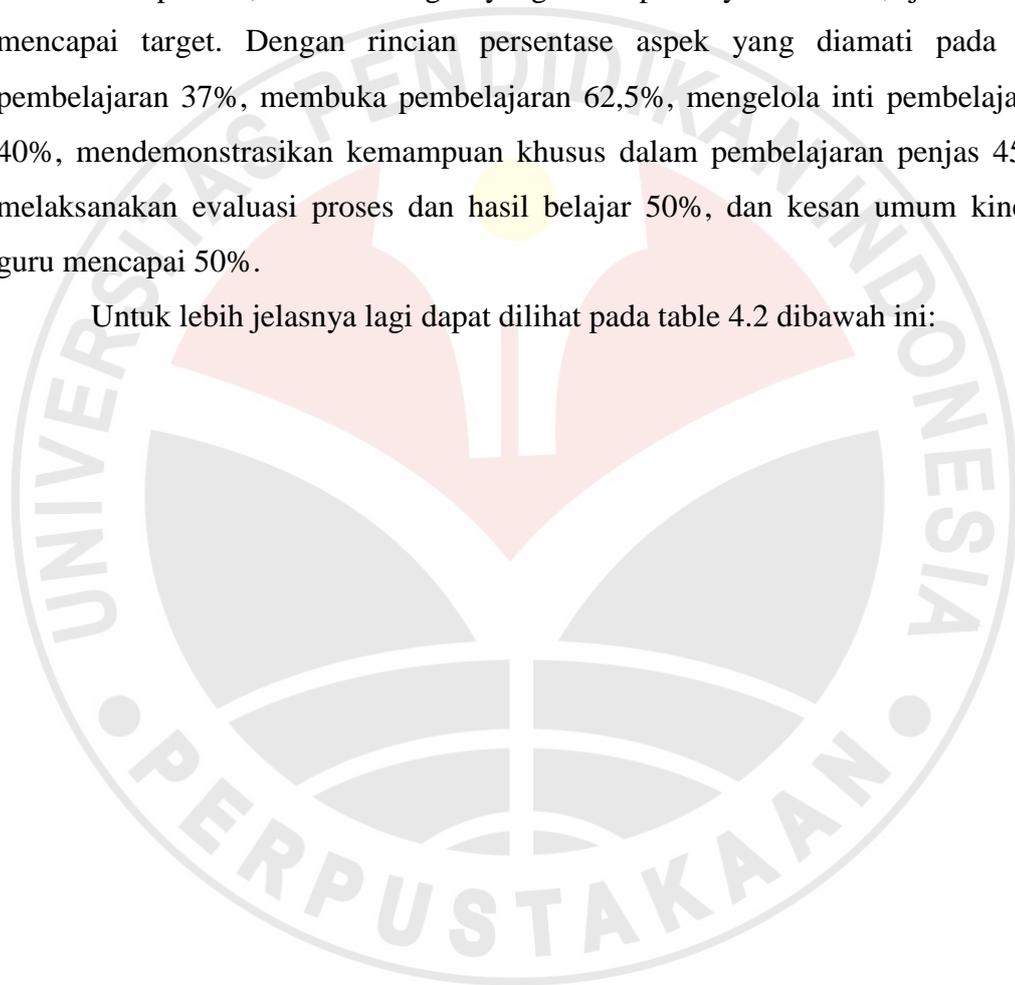
2. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru

Dalam proses pengambilan data awal tentang pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar terdapat enam aspek pelaksanaan pembelajaran yang belum tercapai sehingga menjadi masalah dalam pembelajaran dalam gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut. Aspek yang pertama diantaranya aspek pra pembelajaran yang mencakup kesiapan ruang alat bantu dan metode pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, kejelasan cakupan rumusan, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar. Aspek yang kedua adalah aspek membuka pembelajaran yang mencakup melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan, menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan. Aspek yang ketiga ialah mengelola inti pembelajaran yang meliputi memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan, mengenai respon dan pertanyaan siswa, melakukan komunikasi lisan isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara ketertiban siswa, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas yang meliputi memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak, membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak, memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media dan alat pembelajaran. Aspek yang kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar yang mencakup melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, dan melakukan penilaian pada akhir pembelajaran. Serta aspek yang keenam yaitu kesan umum kinerja guru yang meliputi keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam

pembelajaran. Keenam aspek yang dipaparkan diatas masih kurang sesuai dengan pedoman instrument penilaian kinerja guru dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran (IPKG 2) yang baku dan telah ditetapkan sebagai bahan acuan penilaian perencanaan kinerja guru.

Persentase mengenai data awal observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase yang didapat baru mencapai 47,5% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, jadi belum mencapai target. Dengan rincian persentase aspek yang diamati pada pra pembelajaran 37%, membuka pembelajaran 62,5%, mengelola inti pembelajaran 40%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas 45%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar 50%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 50%.

Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini:



Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	
	A. PRA PEMBELAJARAN					
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	√				
2	Memeriksa kesiapan siswa		√			
3	Kejelasan cakupan rumusan		√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				
	JUMLAH A	2	4			6
	PERSENTASE (%)	12,5%	25%			37,5%
	B. MEMBUKA PEMBELAJARAN					
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				
2	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√			
	JUMLAH B	1	4			5
	PERSENTASE (%)	12,5%	50%			62,5%
	C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN					
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan		√			
2	Mengenal respon an pertanyaan siswa	√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan		√			
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa		√			
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	√				
	JUMLAH C	2	6			8
	PERSENTASE (%)	10%	30%			40%
	D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS					
1	Merangkai gerakan		√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√			
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran	√				
	JUMLAH D	2	4	3		9
	PERSENTASE (%)	10%	20%	15%		45%
	E. MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR					
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√			
	JUMLAH E		4			4
	PERSENTASE (%)		50%			50%
	F. KESAN UMUM KINERJA GURU					
1	Keefektifan proses pembelajaran		√			
2	Penampilan guru dalam pembelajaran		√			
	JUMLAH F		4			4
	PERSENTASE (%)		50%			50%
	PERSENTASE KESELURUHAN (%)	$\frac{37,5+62,5+40+45+50+50}{6}$				47,5%
	Target					100%

3. Paparan Data Aktivitas Siswa

Dalam proses pengambilan data awal pada aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar terdapat tiga aspek yang diamati yaitu antusias, kerjasama dan tanggung jawab. Hasil yang didapat dalam pengambilan data awal bahwa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar anak kurang bekerjasama dengan temannya, masih mementingkan keinginan diri-sendiri, untuk aspek antusias, dilihat pada waktu pembelajaran anak kurang antusias, siswa masih terlihat pasif

dalam melakukan pembelajaran. Serta untuk aspek tanggung jawab masih terdapat kekurangan, masih ada siswa yang ingin menang sendiri atau serakah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Kategori		
		Antusias			Kerjasama			Tanggung Jawab				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Anisa Fitri		√			√			√		6		√	
2.	Ardi Purwanto		√				√		√		7	√		
3.	Sugianto	√				√		√			4		√	
4.	Anisa Nurfadilah			√		√		√		√	7	√		
5.	Ali	√				√		√			4		√	
6.	Aas Sulastri	√				√		√			4		√	
7.	Anjeli Ayu Lestari		√			√		√			5		√	
8.	Cindi		√				√			√	8	√		
9.	Doni Eko Setiawan			√		√		√			6		√	
10.	Fani Rifkoh	√				√			√		5		√	
11.	Fariz febi Kurniawan	√				√			√		5		√	
12.	Ilham Maulana		√				√			√	8	√		
13.	Jamaludin	√				√		√			4		√	
14.	Mulyasih		√			√				√	7	√		
15.	Maulana Kafi	√				√		√			4		√	
16.	Maftuk Zaki M		√		√			√			4		√	
17.	Nurul Hidayah	√				√		√			4		√	
18.	Nasikha	√				√			√		5		√	
19.	Nilatul Khasana		√			√				√	7	√		
20.	Rizqi Alfian Fikri		√			√		√			5		√	
21.	Ripah Afifah Zahra	√				√			√		5		√	
22.	Randi		√			√				√	7	√		
23.	Sulaeman		√				√			√	8	√		
24.	Sinta nuriyah			√	√			√			5		√	
25.	Sepiyani Anjani			√	√			√			5		√	
Jumlah		10	11	4	3	18	4	12	7	6	139	8	17	0
Persentase (%)		40%	44%	16%	12%	72%	16%	48%	28%	24%		32%	68%	0%
Target											100%			

Pada tabel 4.3 dapat dilihat mengenai data awal observasi aktivitas siswa, yang meliputi penilaian aspek antusias, kerjasama, dan tanggung jawab, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase yang didapat baru mencapai 32% dari target yang ditetapkan yaitu 100%, jadi belum mencapai target.

4. Paparan Data Hasil Gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar

Dalam proses pengambilan data awal pada tes hasil meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar menggunakan kaki bagian luar ada tiga aspek yang dinilai yaitu sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Dari hasil tes awal tersebut masih terdapat kekurangan dari masing-masing aspek, yaitu

dalam aspek sikap awal sering kali anak salah dalam memeragakannya sehingga dalam menendang menggunakan kaki bagian luar menjadi kurang efektif.

Yang ke dua yaitu aspek pelaksanaan peserta didik atau anak selalu keluar jauh dari yang di harapkan, ini merupakan permasalahan yang sangat penting sekali jika dalam pembelajaran sepak bola anak kurang menguasai apa yang guru harapkan.

Untuk aspek yang ke tiga yaitu sikap akhir kebanyakan anak hanya bisa dan sering menggunakan kaki bagian dalam dan keterampilan menendang menggunakan kaki bagian luar kurang di kuasai oleh anak. Untuk lebih jelasnya lagi bisa dilihat pada table 4.4 sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Data awal siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul tentang keterampilan menendang menggunakan kaki bagian luar

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI												SKOR	NILAI	KET	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Anisa Fitri		√				√				√			6	50		√
2.	Ardi Purwanto	√					√				√			5	42		√
3.	Sugianto		√					√			√			6	50		√
4.	Anisa Nurfadilah		√				√				√			5	42		√
5.	Ali	√					√					√		6	50		√
6.	Aas Sulastri	√				√							√	6	50		√
7.	Anjeli Ayu Lestari		√			√					√			4	33		√
8.	Cindi			√			√				√			6	50		√
9.	Doni Eko Setiawan	√				√						√		4	33		√
10.	Fani Rifkoh			√				√					√	9	75	√	
11.	Fariz febr Kurniawan	√							√				√	9	75	√	
12.	Ilham Maulana		√			√						√		5	42		√
13.	Jamaludin		√				√					√		6	50		√
14.	Mulyasih	√					√						√	6	50		√
15.	Maulana Kafi				√				√	√				9	75	√	
16.	Maftuk Zaki M	√					√				√			5	42		√
17.	Nurul Hidayah			√				√			√			9	75	√	
18.	Nasikha		√				√				√			5	42		√
19.	Nilatul Khasana		√				√					√		7	58		√
20.	Rizqi Alfian Fikri	√						√				√		6	50		√
21.	Ripah Afifah Zahra			√		√						√		7	58		√
22.	Randi		√				√					√		6	50		√
23.	Sulaeman	√				√						√		5	42		√
24.	Sinta nuriyah			√				√				√		9	75	√	
25.	Sepiyan Anjani		√				√				√			5	42		√
JUMLAH														156	1301	5	20
RATA-RATA																20%	80%

Dari data tabel 4.4 diketahui bahwa KKM Kelas yang diperoleh adalah sebesar 51%, sedangkan ketuntasan yang ditargetkan oleh peneliti adalah hasil

pembelajaran siswa mencapai 80% dari standar KKM yaitu 75. Dari data di atas terdapat 5 orang siswa atau 20% siswa yang mampu mencapai batas tuntas atau memenuhi standar KKM, sedangkan 20 orang siswa lainnya atau 80% siswa masih belum mencapai batas lulus dari standar KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan seperti yang diuraikan di atas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memperbaiki gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar yaitu dengan menggunakan sasaran gawang berubah.

B. Paparan Data Tindakan

Setelah peneliti menganalisis semua data awal yang telah diperoleh dari hasil observasi perencanaan pembelajaran, observasi pelaksanaan kinerja guru, hasil observasi aktivitas siswa serta observasi hasil tes kemampuan siswa dalam gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus I dengan perencanaan sebagai berikut:

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Dari hasil penelitian data awal yang diberikan peneliti dalam pembelajaran praktik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk materi gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan melaksanakan gerakan-gerakan pada pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut. Selanjutnya peneliti memberi tindakan dalam upaya perbaikan pembelajaran sebagai upaya mengatasi kesulitan anak dalam meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar yang bermakna dan mampu dicerna oleh anak dengan suasana yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan sasaran gawang berubah.

Perencanaan pembelajaran menendang menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan yang pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Rancangan pembelajaran ini disusun dengan berpedoman kepada Kurikulum Sekolah Dasar 2006 Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan.
- 2) Membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- 3) Pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan dengan formasi membentuk barisan yang disesuaikan dengan jumlah siswa.
- 4) Peneliti yang bertindak juga sebagai pelaku menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan format RPP terdapat dalam lampiran.
- 5) Menyiapkan media sasaran gawang berubah dan media pembelajaran berupa bola sepak dan botol aqua.
- 6) Menyusun format observasi guru tentang meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.
- 7) Menyusun format observasi siswa tentang meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.
- 8) Menyusun lembar penilaian berupa lembar tes meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.
- 9) Menyusun format wawancara guru tentang meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.
- 10) Menyusun format wawancara siswa tentang meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.
- 11) Membuat lembar catatan lapangan.

Data hasil observasi siklus I ini diperoleh peneliti dengan cara bekerjasama dengan guru pamong yaitu pada saat peneliti melaksanakan tindakan, maka guru pamong dan Kepala Sekolah bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru berupa IPKG 1 dan IPKG 2, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil data awal, tim peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses belajar mengajar. Aspek yang diobservasi pada tahap perencanaan adalah perumusan tujuan pembelajaran,

mengembangkan dan mengorganisasikan materi media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian serta tampilan dokumen pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran yang direncanakan disiklus I:

Tabel 4.5
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR				
		1	2	3	4	
	A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
1	Merumuskan tujuan pembelajaran				√	
2	Kejelasan rumusan			√		
3	Kejelasan cakupan rumusan			√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	
	JUMLAH A			6	8	14
	PERSENTASE (%)			37,5%	50%	87,5%
	B. MENGEMBANGKAN DAN MORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN					
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	
3	Memilih sumber belajar				√	
4	Memilih sumber pembelajaran			√		
	JUMLAH B			6	8	14
	PERSENTASE			37,5%	50%	87,5%
	C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN					
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√		
3	Menentukan alokasi pembelajaran			√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√		
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik			√		
	JUMLAH C			15		15
	PERSENTASE (%)			75%		75%
	D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN					
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√		
2	Membuat alat penilaian				√	
3	Menentukan kriteria penilaian				√	
	JUMLAH D			3	8	12
	PERSENTASE (%)			25	66,6%	91,6%
	E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN					
1	Kebersihan dan kerapihan				√	
2	Penggunaan bahasa tulis			√		
	JUMLAH E			3	4	7
	PERSENTASE (%)			37,5%	50%	87,5%
	PERSENTASE KESELURUHAN (%)			$\frac{87,5+87,5+75+91,6+87,5}{5}$		85,82%
	Target					100%

Skor ideal 100

Penjelasan :

1 = jika 1 deskriptor tampak

2 = jika 2 deskriptor tampak

3 = jika 3 deskriptor tampak

4 = jika 4 deskriptor tampak

Pada tabel 4.5 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus I. dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 87,5% Jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 100%, sehingga masih memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran persentase yang diperoleh adalah 87%, kegiatan mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh adalah 87,5%, kegiatan merencanakan skenario pembelajaran persentase yang diperoleh adalah 75%, kegiatan lain yang belum mencapai target 100% adalah kegiatan merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian persentase yang diperoleh 91,6%. Dan tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 87,5%.

Untuk lebih jelasnya data perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.1.

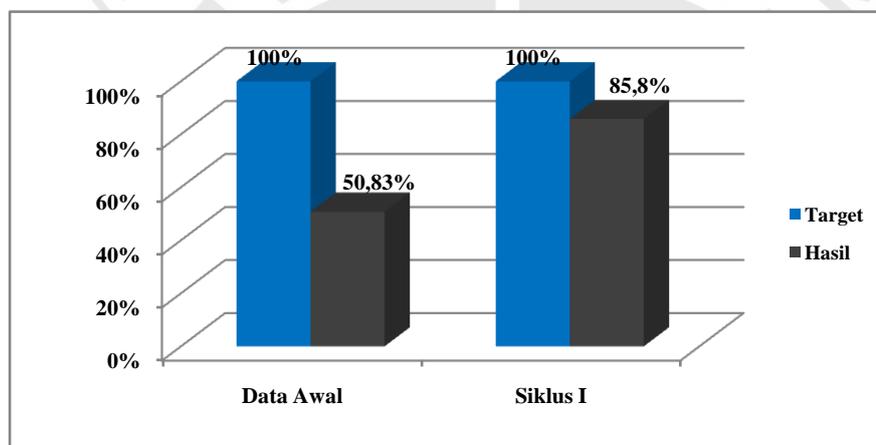


Diagram 4.1
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran sebenarnya, dilaksanakan dilapangan. Pembelajaran pada tahap ini diikuti lengkap oleh seluruh siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon sebanyak 32 siswa terdiri dari siswa perempuan sebanyak 16 siswa dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 siswa. Kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung pada hari Rabu pada tanggal 2 April 2014 sebagaimana prosedur pembelajaran pendidikan jasmani yang diawali dengan kegiatan awal, inti dan penutup.

Untuk mengetahui kemajuan belajar pada siklus ini dikontrol melalui catatan lapangan dan wawancara, observasi dan menggunakan alat pemotret foto tentang meningkatkan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

Pada siklus pertama dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Siswa di bariskan menjadi empat barisan.
- b) Mengecek kehadiran siswa dan berdoa.
- c) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- d) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi inti yang akan di pelajari.
- e) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa melakukan gerakan menendang bola menggunakan kaki bagian luar dengan masing-masing kelompoknya.
- b) Siswa melakukan latihan menendang menggunakan kaki bagian luar dengan sasaran gawang berubah bersama kelompoknya masing-masing.
- c) Masing-masing kelompok mengikuti turnamen sasaran gawang berubah, kelompok A melawan kelompok B dan kelompok C melawan kelompok D, kedua pemenang akan bertemu dalam pertandingan final.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada pemenang dalam lomba.
- b) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan.
- c) Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang telah dilakukan.
- d) Guru menyampaikan maksud dan tujuan dari materi yang telah dipelajari.
- e) Berdoa.

Kegiatan pelaksanaan berlangsung pada tanggal 2 April 2014 sebagaimana prosedur pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun observasi pelaksanaan kinerja guru mencakup Aspek yang pertama diantaranya aspek pra pembelajaran yang mencakup kesiapan ruang alat bantu dan metode pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, kejelasan cakupan rumusan, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar. Aspek yang kedua adalah aspek membuka pembelajaran yang mencakup melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan, menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan. Aspek yang ketiga ialah mengelola inti pembelajaran yang meliputi memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan, mengenai respon dan pertanyaan siswa, melakukan komunikasi lisan isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara ketertiban siswa, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas yang meliputi memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak, membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak, memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media dan alat pembelajaran. Aspek yang kelima adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar yang mencakup melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, dan melakukan penilaian pada akhir pembelajaran. Serta aspek yang keenam yaitu kesan umum kinerja guru yang meliputi keefektifan proses pembelajaran dan penampilan guru dalam pembelajaran. Keenam aspek yang dipaparkan di atas masih kurang sesuai dengan pedoman instrumen penilaian kinerja guru dalam kemampuan pelaksanaan

pembelajaran (IPKG 2) yang baku dan telah ditetapkan sebagai bahan acuan penilaian perencanaan kinerja guru.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap kinerja guru:

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	
	A. PRA PEMBELAJARAN					
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√			
3	Kejelasan cakupan rumusan			√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	
	JUMLAH A		2	3	8	13
	PERSENTASE (%)		12,5 %	18,8 %	50%	81,3%
	B. MEMBUKA PEMBELAJARAN					
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√		
2	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√		
	JUMLAH B			6		6
	PERSENTASE (%)			75%		75%
	C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN					
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan			√		
2	Mengenai respon dan pertanyaan siswa			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan			√		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√		
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√		
	JUMLAH C			15		15
	PERSENTASE (%)			75%		75%
	D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS					
1	Merangkai gerakan			√		
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√		
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√	
	JUMLAH D			12	4	16
	PERSENTASE (%)			60%	20%	80%
	E. MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR					
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√		
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	
	JUMLAH E			3	4	7
	PERSENTASE (%)			37,5 %	50%	87,5%
	F. KESAN UMUM KINERJA GURU					
1	Keefektifan proses pembelajaran			√		
2	Penampilan guru dalam pembelajaran			√		
	JUMLAH F			6		6
	PERSENTASE (%)			75%		75%
	PERSENTASE KESELURUHAN (%)		$81,3+75+75+80+87,5+75=$			78,96 %
	Target		6			100%

Skor ideal 100

Penjelasan :

1 = jika 1 deskriptor tampak

2 = jika 2 deskriptor tampak

3 = jika 3 deskriptor tampak

4 = jika 4 deskriptor tampak

Persentase kinerja guru pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar berlangsung menggunakan sasaran gawang berubah adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 81,3%, hal ini terlihat pada guru yang kurang memeriksa kesiapan siswa ketika akan melakukan pembelajaran.

Selanjutnya pada aspek kedua adalah membuka pembelajaran, diraih hasil 75% dengan indikator yang belum dicapai adalah melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan serta menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan, hal ini terlihat bahwa kinerja guru yang sifatnya untuk memotivasi siswa tampak kurang berkembang, kinerja guru belum melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran.

Kemudian untuk aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 75% dengan indikator yang belum dicapai adalah memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan, mengenai respon dan pertanyaan siswa, melakukan komunikasi lisan isyarat dan gerakan badan, memicu dan memelihara ketertarikan siswa, serta memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa.

Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 80%, adapun indikator yang belum tercapai adalah guru kurang memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa, guru kurang membimbing siswa melakukan gerakan dan

melakukan aktifitas gerak, dan guru kurang memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Aspek yang kelima dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar menendang menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah hasil yang dicapai 87,5% guru kurang menguasai penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator yang belum tercapai adalah keefektifan proses pembelajaran, dan penampilan guru dalam pembelajaran yang masih kurang. Sehingga pada aspek ini hasil yang dicapai adalah 75%. Untuk lebih jelasnya data pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada diagram 4.2.

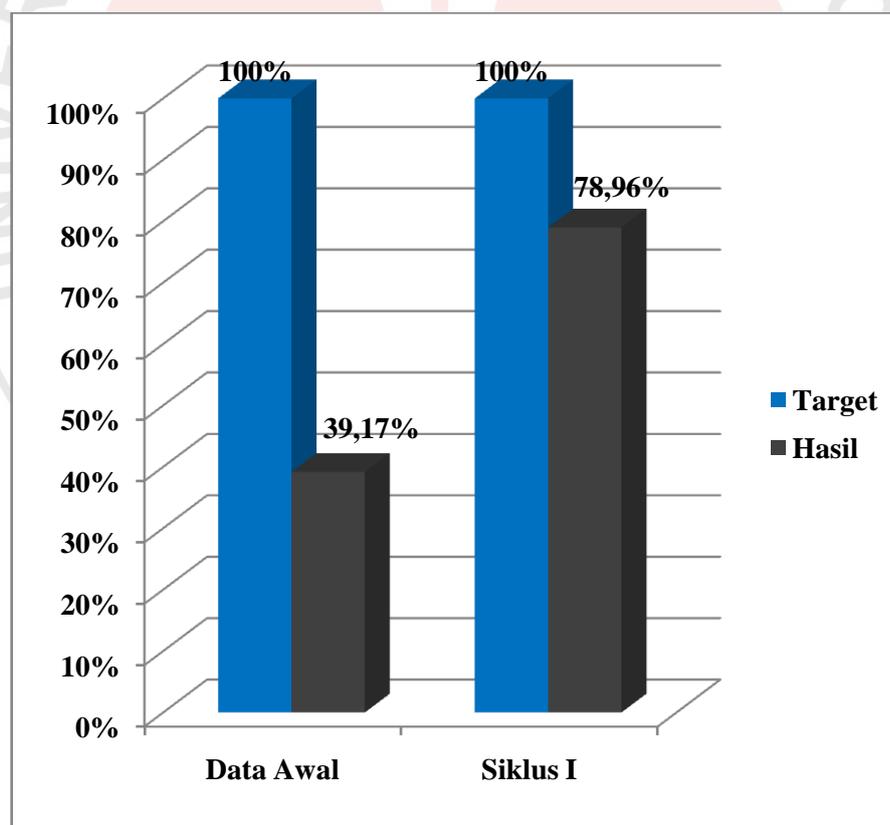


Diagram 4.2
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

c. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung, observasi dilakukan yaitu melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas belajar siswa. Dalam hal ini aktivitas siswa yang diamati adalah antusias, kerjasama dan tanggung jawab.

Berikut hasil observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Kategori		
		Antusias			Kerjasama			Tanggung Jawab				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Anisa Fitri		√			√			√		6		√	
2.	Ardi Purwanto		√				√		√		7	√		
3.	Sugianto	√				√		√			4		√	
4.	Anisa Nurfadilah			√		√			√		7	√		
5.	Ali		√			√				√	7	√		
6.	Aas Sulastri		√				√			√	8	√		
7.	Anjeli Ayu Lestari		√			√		√			5		√	
8.	Cindi		√				√			√	8	√		
9.	Doni Eko Setiawan			√		√		√			6		√	
10.	Fani Rifkoh		√				√			√	8	√		
11.	Fariz febi Kurniawan	√				√			√		5		√	
12.	Ilham Maulana		√				√			√	8	√		
13.	Jamaludin	√				√		√			4		√	
14.	Mulyasih		√			√				√	7	√		
15.	Maulana Kafi	√				√		√			4		√	
16.	Maftuk Zaki M		√			√				√	7	√		
17.	Nurul Hidayah		√				√			√	8	√		
18.	Nasikha	√				√			√		5		√	
19.	Nilatul Khasana		√			√				√	7	√		
20.	Rizqi Alfian Fikri		√			√		√			5		√	
21.	Ripah Afifah Zahra	√				√			√		5		√	
22.	Randi		√			√				√	7	√		
23.	Sulaeman		√				√			√	8	√		
24.	Sinta nuriyah			√	√			√			5		√	
25.	Sepiyan Anjani			√	√			√			5		√	
Jumlah		6	15	4	2	18	7	8	7	6	156	13	12	0
Persentase (%)		24%	60%	16%	8%	64%	28%	32%	28%	40%		52%	48%	0%
Target												100%		

Deskriptor

Skor 3 = jika siswa melakukan 3 indikator

Skor 2 = jika siswa melakukan 2 indikator

Skor 1 = jika siswa melakukan 1 indikator

Kategori

7 – 9 = Baik (B)

4 – 6 = Cukup (C)

1 – 3 = Kurang (K)

Observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh gambaran sebagai berikut: untuk aspek antusias kategori baik (B) adalah 16%, kategori cukup (C) adalah 60%, dan untuk kategori kurang (K) adalah 16%. Untuk aspek kerjasama kategori baik (B) adalah 28%, kategori cukup (C) adalah 64%, dan untuk kategori kurang (K) adalah 8%. Untuk aspek tanggung jawab kategori baik (B) adalah 40%, untuk kategori cukup (C) adalah 28%, dan untuk kategori kurang (K) adalah 32%. Dari keseluruhan aspek dari kategori baik (B) adalah 52%, untuk kategori cukup (C) adalah 48%, dan untuk kategori kurang (K) adalah 0%. Untuk lebih jelas lihat diagram 4.3.

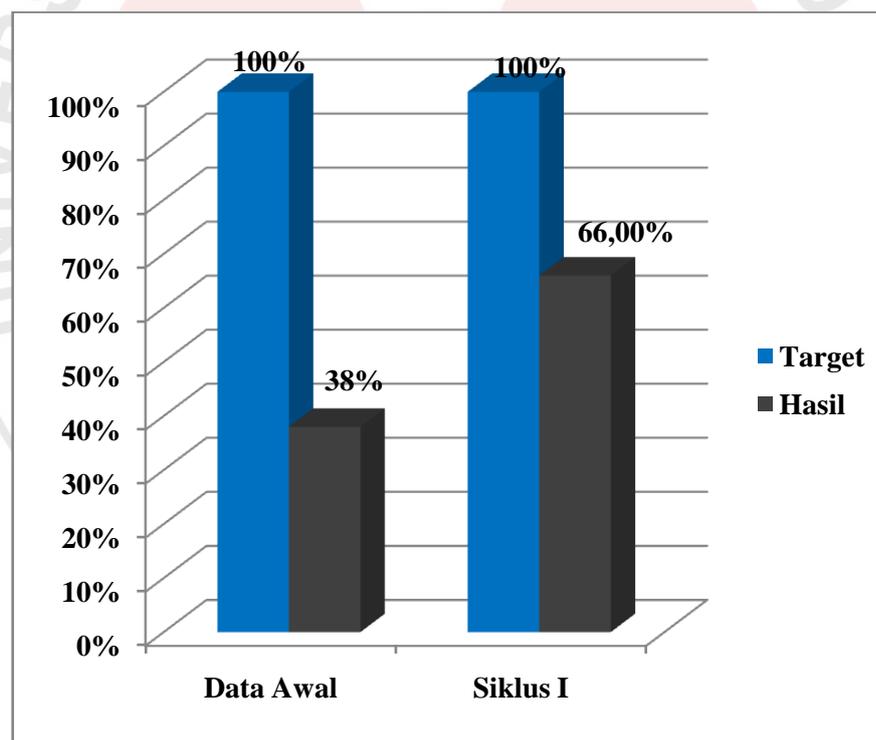


Diagram 4.3
Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I

d. Paparan Data Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah materi disampaikan. Siswa

yang telah dibagi menjadi empat kelompok, dan tiap kelompok melakukan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah yang telah disiapkan oleh guru. Walaupun pelaksanaan dilakukan secara berkelompok namun penilaian dilakukan secara perorangan. Pengetesan dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung melalui tes akhir. Adapun aspek yang dinilai adalah sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Berikut data hasil tes belajar siswa siklus :

Tabel 4.8
Data Hasil Observasi Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI												SKOR	NILAI	KET	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Anisa Fitri		√				√				√			6	50		√
2.	Ardi Purwanto			√				√				√		9	75	√	
3.	Sugianto	√						√				√		9	75	√	
4.	Anisa Nurfadilah		√				√			√				5	42		√
5.	Ali			√			√					√		9	75	√	
6.	Aas Sulastri	√						√					√	9	75	√	
7.	Anjeli Ayu Lestari		√			√				√				4	33		√
8.	Cindi			√			√			√				6	50		√
9.	Doni Eko Setiawan	√				√					√			4	33		√
10.	Fani Rifkoh			√				√				√		9	75	√	
11.	Fariz febi Kurniawan	√						√				√		9	75	√	
12.	Ilham Maulana		√			√					√			5	42		√
13.	Jamaludin		√				√				√			6	50		√
14.	Mulyasih	√					√					√		6	50		√
15.	Maulana Kafi				√			√	√					9	75	√	
16.	Maftuk Zaki M	√					√				√			5	42		√
17.	Nurul Hidayah			√				√		√				9	75	√	
18.	Nasikha		√				√			√				5	42		√
19.	Nilatul Khasana		√				√					√		7	58		√
20.	Rizqi Alfian Fikri			√				√				√		9	75	√	
21.	Ripah Afifah Zahra	√						√					√	9	75	√	
22.	Randi		√				√				√			6	50		√
23.	Sulaeman	√				√					√			5	42		√
24.	Sinta nuriyah			√			√				√			9	75	√	
25.	Sepiyan Anjani		√				√			√				5	42		√
JUMLAH														174	1451	11	14
RATA-RATA																44%	46%

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor ideal = 9

Nilai = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

a) Kriteria Penskoran

Skor 1 = jika satu indikator tampak

Skor 2 = jika dua indikator tampak

Skor 3 = jika tiga indikator tampak

b) Kriteria Penilaian

Jika siswa mendapat skor ≥ 7 dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat skor < 7 dikatakan tidak tuntas

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.8, didapatkan bahwa KKM kelas mencapai 69% pada siklus I ini mengalami peningkatan sebesar 14% dari data awal. Dari data di atas siswa yang sudah tuntas atau memenuhi standar KKM dalam melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah adalah sebanyak 11 siswa (46%) atau naik 16% dari data awal, dan siswa yang masih belum tuntas melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah sebanyak 14 siswa (54%) atau turun 16% dari data awal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Untuk lebih jelasnya keterampilan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram 4.4.

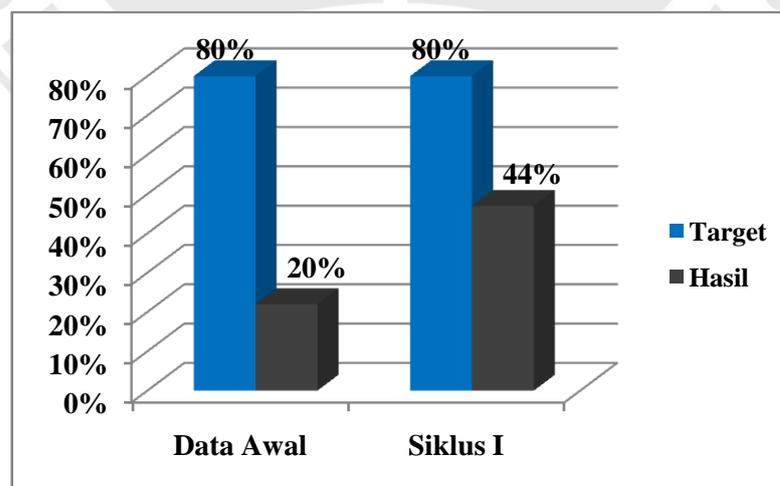


Diagram 4.4
Peningkatan Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan nilai tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan peneliti.

a) Analisis Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Berdasarkan tabel 4.5 tentang analisis perencanaan siklus I, ditinjau dari aspek perencanaan kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, dengan perolehan persentase 87,5% hal ini dikarenakan ada beberapa indikator yang belum dicapai antara lain dalam perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Hasil Presentase Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang di amati	Presentase	
		Target	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100 %	87,5 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	100 %	87,5 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	100 %	75%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	100 %	91,6%
5	Tampilan dokumentasi rencana pembelajaran	100 %	87,5%
Presentase		100 %	87,5%

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu tindakan berikutnya dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran untuk mencapai target proses dan hasil pembelajaran.

b) Refleksi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Aspek perencanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah memerlukan perhatian yang lebih

banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah bisa berjalan sesuai rencana dan memperoleh hasil yang lebih baik tetapi masih belum mencapai target yaitu 1000%. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan di siklus II:

(1) Kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan rumusan dalam perumusan tujuan diperbaiki yang didalamnya mencakup aspek berdasarkan standar kompetensi dasar, indikator dilengkapi komponen tujuan, dinyatakan dengan jelas dan sesuai dengan indikator. Mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 2).

(2) Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

(3) Dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran dalam aspek penggunaan bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik dan komunikatif. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut: Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan, pilihan kata tepat, struktur kalimat baku, struktur penulisan sesuai dengan EYD.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

a) Analisis Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang menarik, kinerja guru belum mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu

guru kurang dalam memelihara ketertiban siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai belum mencapai target 100% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Table 4.10
Rekapitulasi Hasil Presentase Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang di amati	Presentase	
		Target	Siklus I
1	Pra pembelajaran	100 %	81,3%
2	Memebuka pembelajaran	100 %	75 %
3	Mengelola inti pembelajaran	100 %	75 %
4	Mendemonstrasikan kemamuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani	100 %	80 %
5	Melaksnakan evaluasi dan hasil belajar	100 %	87,5 %
6	Kesan umum kinerja guru	100 %	75%
Presentase (%)		100 %	81,1 %

b) Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Dari gambaran diatas jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah memerlukan perhatian yang lebih banyak. Dalam hal ini memang sangat terkait dengan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan pelaksanaan yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus II:

(4) Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, pembelajaran, kesiapan belajar. Dengan cara mengabsen siswa, mengintruksikan memakai pakaian olahraga yang rapih, dan menanyakan kesiapan siswa untuk melakukan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar.

(5) Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran menendang menggunakan kaki bagian luar. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada gerakan inti. Serta dalam menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai, perlu dijelaskan dalam penyampaian yang mudah dipahami oleh siswa agar siswa dapat memahami tujuan dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Dan mengkaitkan bahan pembelajaran dengan pengalaman siswa agar pembelajaran mudah dipahami. Serta memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai pengarah alur belajar yang direncanakan.

(6) Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan, baru sebagian besar siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya penekanan dan arahan kepada siswa tentang aturan kegiatan partisipasi dalam berkelompok, serta bimbingan teman sekelompok terhadap yang belum mampu melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar dengan baik, peran guru di sini sebagai pembimbing semua kelompok dan memberikan penekanan kegiatan partisipasi dalam berkelompok, serta bimbingan teman.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Aktifitas siswa Siklus I

Dalam observasi aktivitas siswa aspek yang diamati dalam siklus I ini adalah mengenai aspek antusias, kerjasama dan tanggung jawab. Pada aspek antusias siswa belum begitu mengikuti alur pembelajaran dan masih kurang dalam memperhatikan perintah dari guru. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa masih kurang dalam hal ini, masih terlihat anak kurang membantu teman selama kegiatan pembelajara, dan siswa kurang menghargai pendapat dan pekerjaan teman. dan yang terakhir untuk aspek tanggung jawab, siswa kebanyakan masih ingin menang sendiri dan serakah dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut. Berikut ini adalah uraian mengenai aspek aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus I:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Presentase Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek yang diamati								
Antusias			Kerjasama			Tanggung jawab		
B	C	K	B	C	K	B	C	K
24%	60%	16%	8%	64%	28%	32%	28%	40%

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa: Untuk aspek antusias kategori baik (B) 24%, kategori cukup (C) 60% dan kategori kurang (K) 16%. Untuk aspek kerjasama kategori baik (B) 8%, kategori cukup (C) 64%, dan kategori kurang(K) 28%. Untuk aspek tanggung jawab kategori baik (B) 32%, kategori cukup (C) 28%, dan kategori kurang (K) 40%.

b) Refleksi Aktifitas Siswa Siklus I

Dalam aspek aktivitas siswa siklus I peneliti merefleksikan dengan hasil sebagai berikut:

- (1) Dalam aspek antusias, siswa sudah bersantusias tetapi untuk mempertahankan antusias anak tersebut guru tetap memberi motivasi dan memberikan wawasan tentang gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Serta agar siswa lebih terpacu lagi dengan rasa keingin tahuan lebih jauh terhadap materi gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar.
- (2) Dalam aspek kerjasama, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan pembagian kelompok atau membentuk kelompok, sehingga aspek kerjasama timbul dalam kelompok tersebut. Dan kegiatan lain siswa disuruh mengoreksi kesalahan siswa lain dan saling membetulkan gerakan yang diajarkan. Tidak hanya guru dengan siswa tetapi antara siswa dengan siswa lainpun.
- (3) Dalam aspek tanggung jawab, berkaitan erat dengan aspek kerjasama dalam kegiatan turnamen, siswa diberikan penjelasan tentang peraturan permainan dan turnamen sehingga anak tidak berlaku curang dan tidak serakah.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

a) Analisis Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

Dalam hasil tes pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar aspek yang diamati dalam siklus I ini adalah mengenai sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Dalam hasil tes untuk aspek sikap awal siswa sudah mengalami peningkatan yang baik, akan tetapi masih ada siswa yang kurang sesuai melakukan gerakan menendang menggunakan kaki bagian luar tersebut. Untuk aspek pelaksanaan belum ada peningkatan. Dan untuk aspek yang terakhir yaitu aspek sikap akhir sudah mengalami peningkatan yang baik, tetapi masih ada sebagian siswa yang masih melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar yang belum mengenai apa yang diharapkan guru. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Presentase Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

Aspek yang dinilai									Kelulusan	
Sikap awal			Pelaksanaan			Sikap akhir			Tuntas	Belum Tuntas
1	2	3	1	2	3	1	2	3		
19%	37%	44%	53%	44%	3%	3%	47%	50%	44%	56%

Berdasarkan tabel 4.12 rekapitulasi diatas hasil yang dicapai dari pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada siklus I diperoleh gambaran untuk aspek sikap awal kategori penilaian 3 mencapai 44%, kategori penilaian 2 mencapai 37%, dan kategori penilaian 1 memperoleh 19%. Untuk aspek pelaksanaan kategori penilaian 3 memperoleh 3%, ketegori penilaian 2 memperoleh 44%, dan kategori penilaian 1 memperoleh 53%. Untuk aspek sikap akhir kategori penilaian 3 memperoleh 50%, kategori penilaian 2 memperoleh 47%, dan kategori penilaian 1 memperoleh 3%. Dengan kelulusan siswa yang tuntas sebesar 44% dan yang belum tuntas sebesar 56%.

b) Refleksi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya memahami gerak dasar passing

menggunakan kaki bagian luar tersebut, siswa kurang menguasai aspek pelaksanaan dan sikap akhir, maka belajar dengan menggunakan sasaran gawang berubah harus lebih dioptimalkan lagi, agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa. Dengan cara mempraktekan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar menggunakan kaki bagian luar secara berulang-ulang dan mempraktekan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui media permainan kucing bola pada siklus ke II. Serta menanyakan bagian mana yang masih terasa sulit, dan gerakan tersebut dipraktekan kembali dan memperbaiki semua aspek yang terdapat pada gerakan menendang tersebut. Serta dengan pembelajaran gerakan yang bertahap.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, diperlukan suatu tindakan kembali untuk mencapai keberhasilan tujuan yang telah ditentukan. Berikut ini uraian siklus II dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus ke I, selanjutnya peneliti dan mitra peneliti merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran pada siklus ke I. kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus I.
- 2) Tim peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus II. Dalam rencana pembelajaran siklus II, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus I.
- 3) Alokasi waktu pembelajaran tetap 2 x 35 menit mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

- 4) Menyiapkan sasaran gawang berubah berupa permainan kucing bola dan bola sepak.
- 5) Menyusun format-format observasi
- 6) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang melihat pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I dan tetap mengacu pada instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1).
- 7) Untuk siklus II pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tidak secara keseluruhan tetapi secara bertahap untuk lebih memudahkan lagi dalam mempelajari gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut.
- 8) Siswa dibagi kelompok

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

1) kegiatan awal

aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik dipertahankan, yang kurang atau masih lemah diperbaiki.

- a) Memeriksa kesiapan siswa dengan cara mengabsen kehadiran, dan menanyakan kesiapan siswa sebelumnya, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.
- b) Melakukan apersepsi mengenai wawasan seputar gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah dan kelebihanannya dalam olahraga khususnya. dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut.
- c) Tetap memberikan motivasi terhadap siswa dan kelompok dalam pembelajaran agar timbul rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Tahap persiapan, kelompok tetap dipertahankan seperti semula. Para siswa diberi penjelasan tentang keterkaitan antara pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya.
- b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini siswa melakukan gerakan menendang menggunakan kaki bagian luar masih sama seperti pada siklus I yaitu

menggunakan sasaran gawang berubah, hanya saja media permainannya yang diganti menjadi permainan kucing bola tetapi dalam siklus yang ke II ini siswa terlebih dahulu melakukan gerakan menendang menggunakan kaki bagian luar dengan cara bola digelindingkan dari arah depan oleh temannya secara bergantian.

c) pada tahap ini siswa terlebih dahulu berlatih gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah yaitu dengan permainan kucing bola dengan masing-masing kelompoknya.

d) Setelah siswa melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah selanjutnya diperlombakan atau diturnamenkan dalam permainan kucing bola antar kelompok, sehingga selain dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar siswa juga lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat terbina sikap-sikap, antusias yang tinggi, kerjasama dan tanggung jawab, seperti yang diharapkan oleh guru.

3) Kegiatan penutup

a) Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada pemenang dalam turnamen kucing bola.

b) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan.

c) Guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah tersebut.

d) Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang telah dilakukan.

e) Guru menyampaikan maksud dan tujuan dari materi yang telah dipelajari.

f) Berdoa.

Pada perencanaan bagian ini adalah pemaparan persentase data hasil perencanaan siklus II. Perencanaan tersebut merupakan gambaran proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran siklus II:

Tabel 4.13
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR					
		1	2	3	4		
	A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN						
1	Merumuskan tujuan pembelajaran				√		
2	Kejelasan rumusan				√		
3	Kejelasan cakupan rumusan				√		
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√		
	JUMLAH A					16	16
	PERSENTASE (%)					100%	100%
	B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN						
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√		
3	Memilih sumber belajar				√		
4	Memilih sumber pembelajaran				√		
	JUMLAH B					16	16
	PERSENTASE					100%	100%
	C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN						
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√		
3	Menentukan alokasi pembelajaran				√		
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√		
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				√		
	JUMLAH C					20	20
	PERSENTASE (%)					100%	100%
	D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN						
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√		
2	Membuat alat penilaian				√		
3	Menentukan criteria penilaian				√		
	JUMLAH D					12	12
	PERSENTASE (%)					100%	100%
	E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN						
1	Kebersihan dan kerapihan				√		
2	Penggunaan bahasa tulis				√		
	JUMLAH E					8	8
	PERSENTASE (%)					100%	100%
	PERSENTASE KESELURUHAN(%)	$\frac{100+100+100+100+100}{5} =$					100%
	TARGET						100%

Persentase yang didapat pada hasil observasi perencanaan tindakan dalam komponen rencana pembelajaran perumusan tujuan pembelajaran adalah 100%. Komponen mengembangkan dan mengelola dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen

merencanakan skenario kegiatan pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian adalah 100%. Dan untuk komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran adalah 100%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus II ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100% dan sudah mencapai target yang peneliti tetapkan yaitu 100%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus II tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan pada siklus selanjutnya.

Untuk lebih jelasnya perencanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada diagram 4.5.

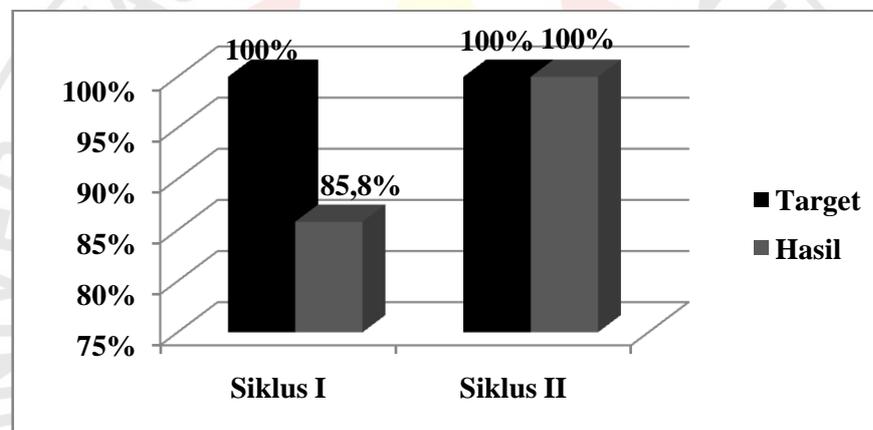


Diagram 4.5
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah praktik penyempurnaan proses pembelajaran pada siklus ke I, dan dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah disiapkan. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2014 dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.40 WIB. Proses pembelajaran pada siklus ini diikuti oleh 25 siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul, jumlah keseluruhan siswa SDN 2 Jagapura Kidul berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa

perempuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- b) Mengecek kehadiran siswa dan berdoa.
- c) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- d) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi inti yang akan di pelajari.
- e) Siswa dibagi menjadi empat kelompok.

2) Kegiatan Inti

Dalam siklus II ini pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah menggunakan media permainan kucing bola.

- a) Siswa melakukan gerakan menendang bola menggunakan kaki bagian luar dengan masing-masing kelompoknya secara bergantian.
- b) Siswa melakukan latihan menendang menggunakan kaki bagian luar dengan permainan kucing bola bersama kelompoknya masing-masing.
- c) Masing-masing kelompok mengikuti turnamen permainan kucing bola, kelompok A melawan kelompok B dan kelompok C melawan kelompok D, kedua pemenang akan bertemu dalam pertandingan final.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada pemenang dalam turnamen permainan kucing bola.
- b) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan.
- c) Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang telah dilakukan.
- d) Guru menyampaikan maksud dan tujuan dari materi yang telah dipelajari.
- e) Guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.

Observasi pelaksanaan kinerja guru pada siklus ke II dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap kinerja guru pada siklus II:

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	
A. PRA PEMBELAJARAN						
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Kejelasan cakupan rumusan				√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	
JUMLAH A					16	16
PERSENTASE (%)					100%	100%
B. MEMBUKA PEMBELAJARAN						
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√	
2	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√	
JUMLAH B					8	8
PERSENTASE (%)					100%	100%
C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN						
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan				√	
2	Mengenai respon dan pertanyaan siswa				√	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan				√	
4	Memacu dan memelihara ketertarikan siswa				√	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				√	
JUMLAH C					20	20
PERSENTASE (%)					100%	100%
D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS						
1	Merangkai gerakan				√	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√		
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√	
JUMLAH D					3	16
PERSENTASE (%)					15%	80%
						95%
E. MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR						
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	
JUMLAH E					8	8
PERSENTASE (%)					100%	100%
F. KESAN UMUM KINERJA GURU						
1	Keefektifan proses pembelajaran				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√	
JUMLAH F					8	8
PERSENTASE (%)					100%	100%
PERSENTASE KESELURUHAN (%)		$\frac{100+100+100+95+100+100}{6}$				99,2%
TARGET						100%

Berdasarkan tabel 4.14 tentang kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar

melalui sasaran gawang berubah adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran dan hasil yang dicapai adalah 100%, ini artinya semua indikator telah dicapai dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk aspek yang kedua adalah membuka pembelajaran, dan dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai dengan hasil 100%. Selanjutnya pada aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, dengan semua indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Kemudian aspek yang keempat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, diraih hasil 95%, dengan indikator yang belum tercapai adalah memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak. Dan perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Dan aspek yang kelima adalah pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah hasil yang dicapai adalah 100%, maka semua indikator telah tercapai dan memenuhi target. Serta aspek yang keenam adalah kesan umum kinerja guru, semua indikator telah tercapai, dan hasil yang dicapai adalah 100%. Dengan demikian persentase total pada kinerja guru siklus II adalah 99,2% belum memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sehingga diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Untuk lebih jelasnya lagi pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada diagram 4.6.

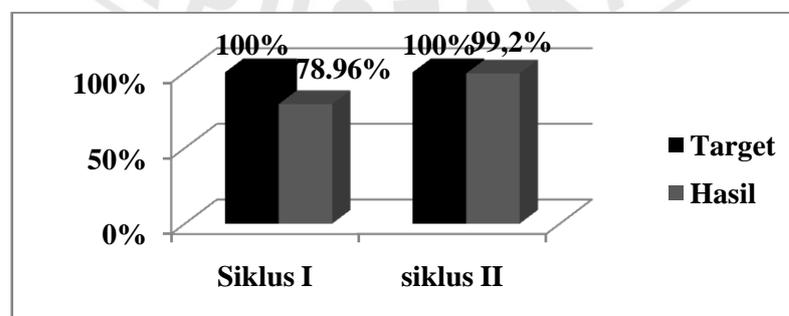


Diagram 4.6
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

c. Paparan Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah berlangsung.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Kategori		
		Antusias			Kerjasama			Tanggung Jawab				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Anisa Fitri			√		√			√		7	√		
2.	Ardi Purwanto		√				√		√		7	√		
3.	Sugianto			√		√				√	8	√		
4.	Anisa Nurfadilah			√		√			√		7	√		
5.	Ali		√			√				√	7	√		
6.	Aas Sulastri			√		√			√		7	√		
7.	Anjeli Ayu Lestari			√		√			√		7	√		
8.	Cindi		√				√			√	8	√		
9.	Doni Eko Setiawan			√		√				√	8	√		
10.	Fani Rifkoh			√		√			√		7	√		
11.	Fariz febi Kurniawan		√			√			√		6		√	
12.	Ilham Maulana		√				√			√	8	√		
13.	Jamaludin		√			√			√		6		√	
14.	Mulyasih		√			√			√	√	7	√		
15.	Maulana Kafi			√		√			√		7	√		
16.	Maftuk Zaki M		√			√			√		6		√	
17.	Nurul Hidayah		√				√			√	8	√		
18.	Nasikha		√			√			√		6		√	
19.	Nilatul Khasana		√			√				√	7	√		
20.	Rizqi Alfian Fikri			√		√			√		7	√		
21.	Ripah Afifah Zahra		√			√			√		6		√	
22.	Randi		√			√				√	7	√		
23.	Sulaeman		√				√			√	8	√		
24.	Sinta nuriyah		√			√			√		6		√	
25.	Sepiyan Anjani			√		√			√		7	√		
Jumlah		0	15	10	0	20	5	0	15	10	175	19	6	0
Persentase (%)		0%	60%	40%	0%	80%	20%	0%	60%	40%		76%	24%	0%
Target											100%			

Dari tabel 4.15 hasil observasi aktivitas siswa siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut: untuk aspek antusias kategori baik (B) 40% untuk kategori cukup (C) 60% dan kategori kurang (K) 0%. Untuk aspek kerjasama kategori baik (B) 20%, untuk kategori cukup (C) 80% dan kategori kurang (K) 0%. Untuk aspek

tanggung jawab kategori baik (B) 40%, kategori cukup (C) 60%, dan kategori kurang (K) 0%. Dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 70%. Dari keseluruhan aspek kategori baik (B) adalah 76%, kategori cukup (C) adalah 24% dan kategori kurang adalah 0%. Untuk lebih jelasnya lagi tentang aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram 4.7.

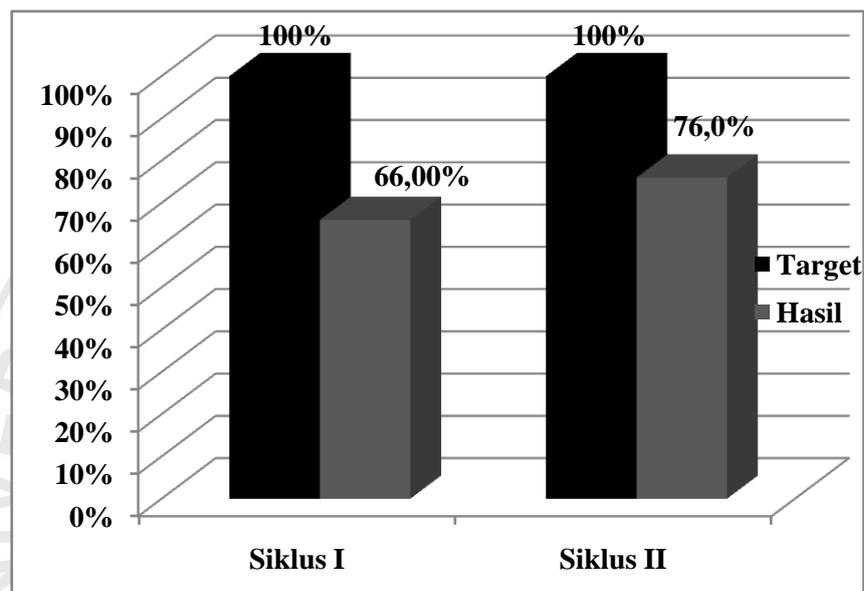


Diagram 4.7
Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II

d. Paparan Data Hasil Keterampilan Belajar Siklus II

Tes hasil belajar siswa pada siklus II dilaksanakan pada kegiatan akhir, yang dimana tes dilakukan adalah gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Prosedur tes hasil belajar ini adalah siswa tampil berkelompok saat kelompok tersebut diperlombakan atau diturnamenkan, namun penilaian dilakukan secara individual.

Berikut hasil tes gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada siklus ke II:

Tabel 4.16
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Nilai	Ketuntasan	
		Sikap awal			Pelaksanaan			Sikap akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Anisa Fitri			√		√			√		7	77	√	
2.	Ardi Purwanto			√		√			√		7	77	√	
3.	Sugianto		√			√			√		6	66		√
4.	Anisa Nurfadilah			√		√			√		7	77	√	
5.	Ali			√		√			√		7	77	√	
6.	Aas Sulastri			√		√			√		7	77	√	
7.	Anjeli Ayu Lestari		√			√			√		6	66		√
8.	Cindi			√		√			√		7	77	√	
9.	Doni Eko Setiawan			√			√			√	9	99	√	
10.	Fani Rifkoh			√		√			√		7	77	√	
11.	Fariz febri Kurniawan		√			√			√		6	66		√
12.	Ilham Maulana			√			√			√	9	99	√	
13.	Jamaludin		√			√			√		5	55		√
14.	Mulyasih			√		√			√		7	77	√	
15.	Maulana Kafi			√		√			√		7	77	√	
16.	Maftuk Zaki M			√		√			√		7	77	√	
17.	Nurul Hidayah			√		√			√		7	77	√	
18.	Nasikha		√			√			√		5	55		√
19.	Nilatul Khasana			√		√			√		7	77	√	
20.	Rizqi Alfian Fikri			√		√			√		7	77	√	
21.	Ripah Afifah Zahra		√			√			√		6	66		√
22.	Randi			√		√			√		7	77	√	
23.	Sulaeman		√			√			√		6	66		√
24.	Sinta nuriyah			√		√			√		7	77	√	
25.	Sepiyon Anjani			√		√			√		7	77	√	
Jumlah		-	7	18	2	21	2	-	23	2	227		18	7
Persentase (%)		-	28%	72%	8%	84%	8%	-	92%	8%	78%		72%	28%
Target													80%	
Kkm													75	

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.15, didapatkan bahwa KKM kelas mencapai 72% hal ini mengalami peningkatan sebesar 28% dari siklus I. Sedangkan rata-rata siswa yang sudah baik atau tuntas dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah adalah sebanyak 18 siswa (72%) atau naik 28% dari data siklus I, dan siswa yang masih belum tuntas pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah sebanyak 7 siswa (28%) atau turun 28% dari data siklus I.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah, terlihat adanya

peningkatan meskipun tidak 80% sesuai dengan harapan, namun akan diperbaiki segala kekurangannya pada siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya lagi tentang peningkatan hasil keterampilan belajar siswa dapat dilihat pada diagram 4.8.

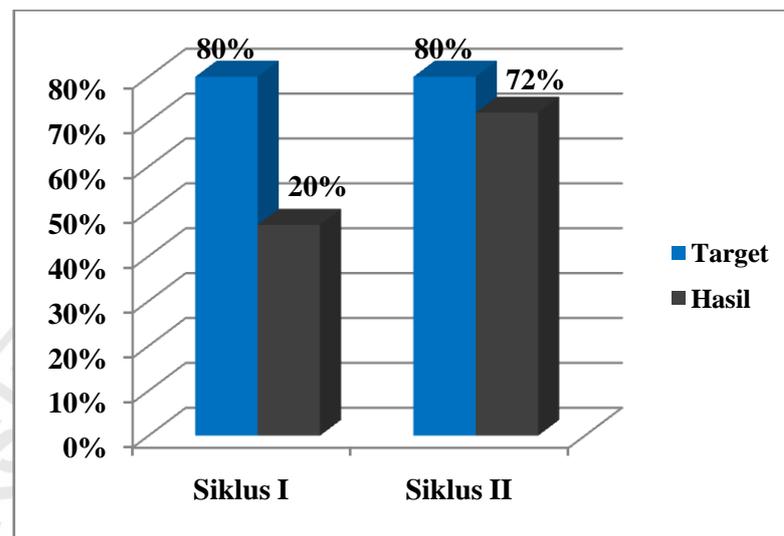


Diagram 4.8
Peningkatan Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus II

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

a) Analisis Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Paparan analisis berdasarkan data hasil perencanaan yang disiapkan pada siklus ke II. Berdasarkan tabel 4.13 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke II taraf ketuntasan tercapai yaitu 100%, persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh guru semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus I setelah direfleksi.

Dalam kegiatan awal apersepsi dilakukan secara optimal dengan memberikan pertanyaan menarik dan petunjuk pelaksanaan yang jelas, dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk belajar gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar.

b) Refleksi Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 100% pada siklus ke II ini, maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan hal ini harus dipertahankan pada siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II**a) Analisis Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II**

Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum. Pengakuan diberikan kepada siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar dengan benar, menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi secara kelompok.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 99,2% dengan aspek yang kurang adalah memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak, yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan mengajar gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

b) Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Melihat pelaksanaan pembelajaran disiklus II ini, terlihat pembelajaran berjalan lebih baik. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan lagi terlihat dari peningkatan semangat belajar yang lebih baik lagi serta siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Aspek yang belum mencapai target yaitu memberikan keleluasaan kepada siswa melakukan aktivitas gerak. Untuk memperbaiki pembelajaran disiklus selanjutnya guru lebih memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan latihan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar dengan cara guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berlatih sebelum kelompok tersebut diturnamenkan.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

i. Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa pada siklus II dilakukan saat pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah. Berikut hasil observasi aktivitas siswa siklus ke II:

Tabel 4.17
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang diamati								
Antusias			Kerjasama			Tanggung jawab		
B	C	K	B	C	K	B	C	K
40%	60%	0%	20%	80%	0%	40%	60%	0%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa: Untuk aspek antusias kategori baik (B) 40% kategori cukup (C) 60% dan kategori kurang (K) 0%. Untuk aspek kerjasama kategori baik (B) 20%, kategori cukup (C) 80%, dan kategori kurang (K) 0%. Dan untuk aspek tanggung jawab kategori baik (B) 40%, kategori cukup (C) 60%, dan kategori kurang 0%.

Jika dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I kesemua aspek meningkat tapi belum maksimal, karena peneliti menargetkan pencapaian keseluruhan untuk kategori baik (B) 85% baru mencapai 76%.

ii. Refleksi Aktifitas Siswa Siklus II

Dalam aspek aktivitas siswa siklus II peneliti merefleksi dengan hasil sebagai berikut: guru memberikan penekanan dan arahan kepada siswa tentang aturan kegiatan partisipasi dalam berkelompok agar tumbuh rasa kerjasama yang tinggi serta tanggung jawab. Serta guru mempertahankan aspek antusias yang telah mencapai target dengan cara memberikan wawasan yang lebih luas tentang pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Hal ini dilakukan agar siswa terpacu dengan rasa keingintahuan lebih jauh terhadap materi pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

2) Analisis dan Refleksi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus II

2 Analisis Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus II

Hasil analisis keterampilan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah. dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil keterampilan Belajar Siswa Siklus II

Aspek yang dinilai									Ketuntasan	
Sikap awal			Pelaksanaan			Sikap akhir			Tuntas	Belum Tuntas
1	2	3	1	2	3	1	2	3		
0%	52%	48%	8%	48%	44%	0%	32%	68%	72%	28%

Berdasarkan tabel 4.18 rekapitulasi di atas tentang hasil yang dicapai dari pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada siklus II diperoleh hasil untuk aspek sikap awal kategori baik penilaian 3 mencapai 48%, kategori cukup penilaian 2 mencapai 52%, dan kategori kurang penilaian 1 mencapai 0%. Untuk aspek pelaksanaan kategori baik penilaian 3 mencapai 44%, kategori cukup penilaian 2 mencapai 48%, dan kategori kurang penilaian 1 mencapai 8% dan Untuk aspek sikap akhir kategori baik penilaian 3 mencapai 68%, kategori cukup penilaian 2 mencapai 32%, dan kategori kurang penilaian 1 mencapai 0%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, hanya saja peningkatan tersebut belum mencapai target 80% dari KKM 75%. Hal ini terlihat dari jumlah persentase siswa yang ditanyakan tuntas baru mencapai 72%, dan siswa yang belum tuntas adalah 28%. Dengan demikian diperlukan adanya tindakan selanjutnya untuk diperbaiki disiklus selanjutnya.

3 Refleksi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus II

Dalam pencapaian hasil belajar siswa siklus ke II, belajar secara mandiri/kelompok harus terus ditingkatkan terutama dalam aspek sikap awal. Karena aspek sikap awal sangat berpengaruh terhadap aspek yang dinilai yakni aspek pelaksanaan dan aspek sikap akhir. Untuk lebih menguji aspek pelaksanaan

dalam menendang menggunakan kaki bagian luar yang telah diajarkan guru dalam pembelajaran selanjutnya siswa terlebih dahulu melakukan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar secara saling berhadapan dengan kelompoknya masing-masing untuk lebih melatih pelaksanaan dalam menendang menggunakan kaki bagian luar.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus ke II, diperlukan suatu tindakan kembali untuk mencapai keberhasilan tujuan yang telah ditentukan. Berikut uraian siklus III dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus ke II, selanjutnya peneliti dan mitra peneliti merencanakan perbaikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, sekaligus mengatasi masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran siklus ke II. kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama siklus II
- 2) Tim peneliti menyusun kembali rencana persiapan pembelajaran (RPP) siklus III. Dalam rencana pembelajaran siklus III, penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus II.
- 3) Alokasi waktu pembelajaran tetap 2 x 35 menit mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- 4) Menyiapkan media permainan gawang kecil dan media pembelajaran berupa bola sepak dan gawang yang berukuran kecil.
- 5) Menyusun format-format observasi
- 6) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III dan tetap mempertahankan aspek-aspek yang sudah mencapai target yang tercantum pada instrument penilaian perencanaan kinerja guru (IPKG 1). Pada siklus ke III ini

siswa terlebih dahulu diberi waktu untuk melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar secara berhadapan dan media pembelajaran tidak menggunakan media permainan kucing bola tetapi menggunakan media permainan gawang kecil dimaksudkan agar siswa lebih tertarik mempelajari pembelajaran dengan antusias yang tinggi karena permainan gawang kecil lebih menyerupai permainan sepak bola yang sesungguhnya dan untuk menguji pelaksanaan dalam gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar yang telah diajarkan sebelumnya.

7) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan diperlombakan

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik dipertahankan, yang kurang atau masih lemah diperbaiki.

- a) Memeriksa kesiapan siswa dengan cara mengabsen kehadiran, dan menanyakan kesiapan siswa sebelumnya, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif.
- b) Melakukan apersepsi mengenai wawasan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah dan kelebihanannya dalam olahraga khususnya. dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah menendang tersebut.
- c) Tetap memberikan motivasi terhadap siswa dan kelompok dalam pembelajaran agar timbul rasa lebih tertarik lagi mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Tahap persiapan : kelompok tetap dipertahankan seperti semula. Para siswa diberi penjelasan tentang keterkaitan antara pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya. Tahap pelaksanaan :

- a) Siswa melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar secara berhadapan dengan masing-masing kelompoknya secara bergantian.
- b) Setelah itu siswa melakukan permainan gawang kecil bersama kelompoknya masing-masing.

c) Setelah siswa melakukan gerakan menendang secara berhadapan dan melakukan permainan gawang kecil bersama kelompoknya, permainan gawang kecil diturnamenkan antar kelompok, dengan kelompok A melawan kelompok B dan kelompok C melawan kelompok D, pemenang dari kedua pertandingan tersebut akan bertanding pada pertandingan final sehingga siswa lebih berantusias dan bisa lebih meningkatkan dalam aspek pelaksanaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

3) Kegiatan penutup

Tahap evaluasi, peneliti dan para siswa berkumpul ditempat yang kondusif untuk beristirahat dan guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan koreksi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah tersebut.

Perencanaan ini merupakan gambaran proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah. Komponen yang pertama diantaranya komponen perumusan tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kejelasan rumusan, kejelasan cakupan rumusan, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar. Komponen yang kedua yaitu komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran yang mencakup mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih sumber belajar. Komponen ketiga yakni merencanakan skenario kegiatan pembelajaran yang mencakup menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran, dan kesesuaian metode, materi dan peserta didik. Komponen yang keempat ialah komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, yang mencakup menentukan proses dan jenis penilaian, membuat alat penilaian, dan menentukan kriteria penilaian. Serta komponen yang kelima adalah tampilan dokumen rencana pembelajaran yang meliputi tentang kebersihan dan kerapian, serta penggunaan bahasa tulis. Kelima komponen yang dipaparkan di atas masih kurang sesuai dengan pedoman instrumen penilaian kinerja guru dalam

kemampuan merencanakan pembelajaran (IPKG 1) yang baku dan telah ditetapkan sebagai bahan acuan penilaian perencanaan kinerja guru.

Berikut ini adalah data hasil observasi terhadap perencanaan pembelajaran siklus III:

Tabel 4.19
Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR				
		1	2	3	4	
	A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN					
1	Merumuskan tujuan pembelajaran				√	
2	Kejelasan rumusan				√	
3	Kejelasan cakupan rumusan				√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	
	JUMLAH A					16
	PERSENTASE (%)					100%
	B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN					
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	
3	Memilih sumber belajar				√	
4	Memilih sumber pembelajaran				√	
	JUMLAH B					16
	PERSENTASE					100%
	C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN					
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√	
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	
3	Menentukan alokasi pembelajaran				√	
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√	
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				√	
	JUMLAH C					20
	PERSENTASE (%)					100%
	D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN					
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√	
2	Membuat alat penilaian				√	
3	Menentukan kriteria penilaian				√	
	JUMLAH D					12
	PERSENTASE (%)					100%
	E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN					
1	Kebersihan dan kerapihan				√	
2	Penggunaan bahasa tulis				√	
	JUMLAH E					8
	PERSENTASE (%)					100%
	PERSENTASE KESELURUHAN (%)	$\frac{100+100+100+100+100}{5} =$				100%
	TARGET					100%

Persentase yang didapat pada hasil observasi perencanaan tindakan dalam komponen rencana pembelajaran perumusan tujuan pembelajaran adalah 100%. Komponen mengembangkan dan mengelola dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen

merencanakan skenario kegiatan pembelajaran adalah 100%. Untuk komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian adalah 100%. Dan untuk komponen tampilan dokumen rencana pembelajaran adalah 100%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil data observasi perencanaan tindakan siklus III ini, secara keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru sudah mencapai 100% dan sudah mencapai target yang peneliti tetapkan yaitu 100%. Dengan demikian kegiatan perencanaan pada siklus III tidak memerlukan lagi perbaikan dan harus dipertahankan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 4.9

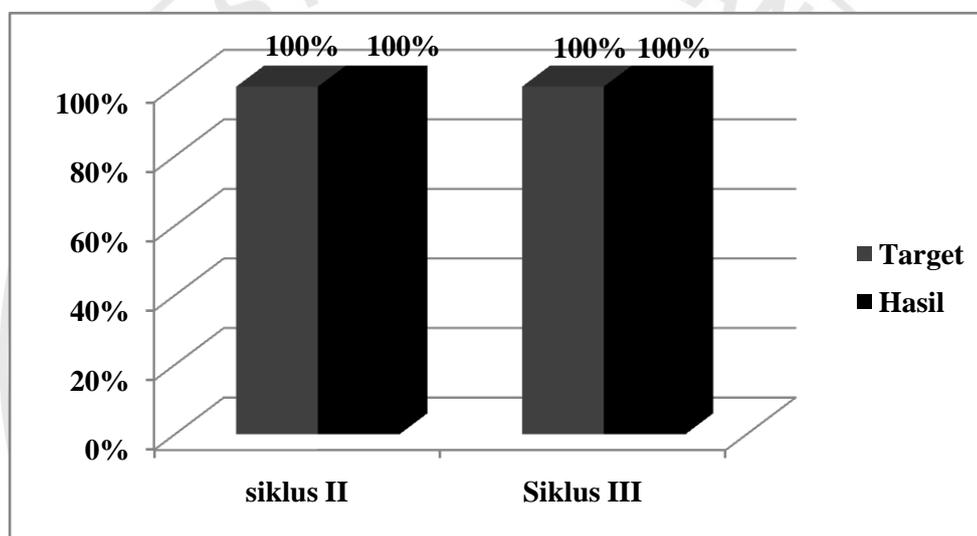


Diagram 4.9
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan tindakan pada siklus III adalah praktik penyempurnaan proses pembelajaran pada siklus ke II, dan dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah disiapkan. Pelaksanaan siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2014 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40, pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran. Proses pembelajaran pada siklus ini diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul yang berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik dipertahankan, yang kurang atau masih lemah diperbaiki.

Dalam kegiatan awal dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Siswa di bariskan menjadi empat barisan.
- b) Mengecek kehadiran siswa dan berdoa.
- c) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- d) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi inti yang akan di pelajari.
- e) Siswa dibagi menjadi empat kelompok yang terdiri dari 8 siswa dari tiap-tiap kelompoknya.

2) Kegiatan Inti

Dalam siklus III ini pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah menggunakan media permainan gawang kecil.

- a) Siswa melakukan gerakan menendang menggunakan kaki bagian luar secara berhadapan dengan masing-masing kelompoknya secara bergantian.
- b) Siswa melakukan latihan menendang menggunakan kaki bagian luar dengan permainan gawang kecil bersama kelompoknya masing-masing.
- c) Masing-masing kelompok mengikuti turnamen permainan gawang kecil, kelompok A melawan kelompok B dan kelompok C melawan kelompok D, kedua pemenang akan bertemu dalam pertandingan final.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada pemenang dalam turnamen permainan gawang kecil.
- b) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan.
- c) Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang telah dilakukan.
- d) Guru menyampaikan maksud dan tujuan dari materi yang telah dipelajari.
- e) Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- f) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

g) Berdoa.

Observasi pelaksanaan kinerja guru pada siklus ke III dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap kinerja guru pada siklus III.

Tabel 4.20
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	
A. PRA PEMBELAJARAN						
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran				√	
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Kejelasan cakupan rumusan				√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	
JUMLAH A					16	16
PERSENTASE (%)					100%	100%
B. MEMBUKA PEMBELAJARAN						
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√	
2	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√	
JUMLAH B					8	8
PERSENTASE (%)					100%	100%
C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN						
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan				√	
2	Mengenai respon dan pertanyaan siswa				√	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan				√	
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa				√	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				√	
JUMLAH C					20	20
PERSENTASE (%)					100%	100%
4) MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS						
1	Merangkai gerakan				√	
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√	
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√	
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√	
JUMLAH D					20	20
PERSENTASE (%)					100%	100%
5) MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR						
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√	
JUMLAH E					8	8
PERSENTASE (%)					100%	100%
6) KESAN UMUM KINERJA GURU						
1	Keefektifan proses pembelajaran				√	
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√	
JUMLAH F					8	8
PERSENTASE (%)					100%	100%
PERSENTASE KESELURUHAN (%)		$\frac{100+100+100+100+100+100}{6} =$				100%
TARGET						100%

Berdasarkan tabel 4.20 tentang kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar

melalui sasaran gawang berubah adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran dan hasil yang dicapai adalah 100%, ini artinya semua indikator telah dicapai dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk aspek yang kedua adalah membuka pembelajaran, dan dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai dengan hasil 100%. Selanjutnya pada aspek ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, dengan semua indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Kemudian aspek yang keempat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas dengan indikator yang telah dicapai dengan hasil 100%. Dan aspek yang kelima adalah pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah hasil yang dicapai adalah 100%, maka semua indikator telah tercapai dan memenuhi target. Serta aspek yang keenam adalah kesan umum kinerja guru, semua indikator telah tercapai, dan hasil yang dicapai adalah 100%. Dan semua indikator telah tercapai. Dengan demikian persentase total pada kinerja guru siklus III adalah 100%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada diagram 4.10.

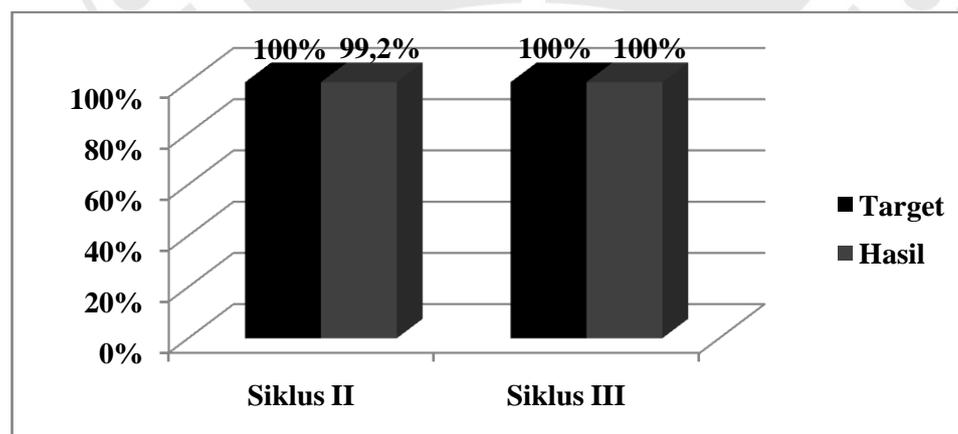


Diagram 4.10
Diagram Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

c. Paparan Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Observasi terhadap aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah berlangsung, adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Kategori		
		Antusias			Kerjasama			Tanggung Jawab				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Anisa Fitri			√			√			√	9	√		
2.	Ardi Purwanto		√				√			√	8	√		
3.	Sugianto			√			√			√	9	√		
4.	Anisa Nurfadilah			√		√				√	8	√		
5.	Ali		√			√				√	7	√		
6.	Aas Sulastri			√			√		√		8	√		
7.	Anjeli Ayu Lestari			√			√			√	9	√		
8.	Cindi		√				√			√	8	√		
9.	Doni Eko Setiawan			√			√			√	9	√		
10.	Fani Rifkoh			√			√		√		8	√		
11.	Fariz febr Kurniawan		√			√				√	7	√		
12.	Ilham Maulana		√				√			√	8	√		
13.	Jamaludin			√		√			√		7	√		
14.	Mulyasih		√			√				√	7	√		
15.	Maulana Kafi			√		√			√		7	√		
16.	Maftuk Zaki M		√			√				√	7	√		
17.	Nurul Hidayah		√				√			√	8	√		
18.	Nasikha			√		√			√		7	√		
19.	Nilatul Khasana		√			√				√	7	√		
20.	Rizqi Alfian Fikri			√			√		√		8	√		
21.	Ripah Afifah Zahra		√			√				√	7	√		
22.	Randi		√			√				√	7	√		
23.	Sulaeman		√				√			√	8	√		
24.	Sinta nuriyah			√			√		√		8	√		
25.	Sepiyan Anjani			√		√			√		7	√		
Jumlah		0	12	13	0	12	13	0	8	17	250	25	-	-
Persentase (%)		0%	48%	52%	0%	48%	52%	0%	32%	68%		100%	-	-
Target												100%		

Dari tabel 4.21 hasil observasi aktivitas siswa siklus III diperoleh gambaran sebagai berikut: Untuk aspek antusias kategori baik (B) 52%, untuk kategori cukup (C) 48% dan kategori kurang (K) 0%. Untuk aspek kerjasama kategori baik (B) 52%, untuk kategori cukup (C) 48% dan kategori kurang (K) 0%. Untuk aspek tanggung jawab kategori baik (B) 68%, kategori cukup (C) 32%, dan kategori kurang (K) 0%. Dan skor rata-rata yang diperoleh adalah 86,8%.

Dari keseluruhan aspek kategori baik (B) adalah 100%, kategori cukup (C) adalah 0% dan kategori kurang adalah 0%. Untuk lebih jelasnya tentang hasil peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram 4.11.

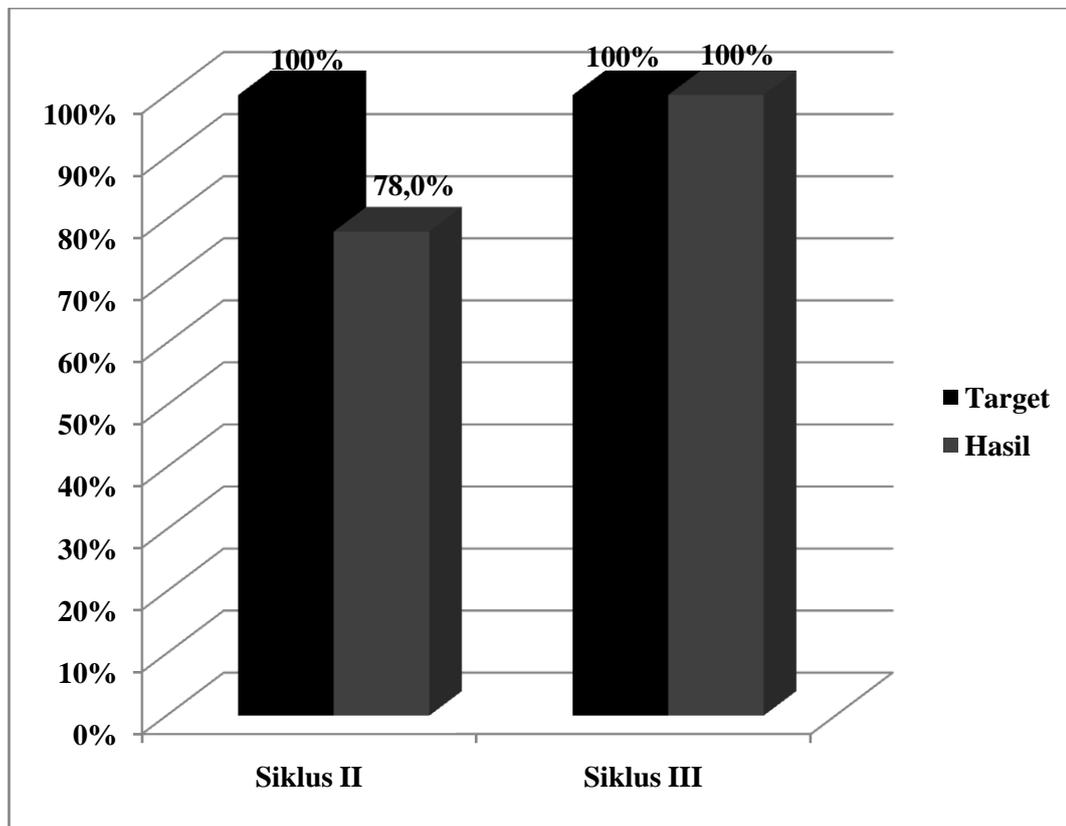


Diagram 4.11
Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus III

d. Paparan Data Hasil Keterampilan Belajar Siklus III

Tes hasil belajar siswa pada siklus III dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, yang dimana tes dilakukan adalah gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Prosedur tes hasil belajar ini adalah siswa tampil berkelompok saat kelompok tersebut bertanding dalam turnamen, namun penilaian dilakukan secara individual. Masing-masing anggota kelompok bermain dalam turnamen gawang kecil.

Berikut hasil tes gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah dengan media permainan gawang kecil pada siklus ke III.

Tabel 4.22
Data Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Nilai	Ketuntasan	
		Sikap awal			Pelaksanaan			Sikap akhir					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Anisa Fitri			√		√			√		7	77	√	
2.	Ardi Purwanto			√		√			√		7	77	√	
3.	Sugianto			√		√			√		7	77	√	
4.	Anisa Nurfadilah			√		√			√		7	77	√	
5.	Ali			√		√			√		7	77	√	
6.	Aas Sulastri			√		√			√		7	77	√	
7.	Anjeli Ayu Lestari			√			√			√	9	99	√	
8.	Cindi		√			√				√	7	77	√	
9.	Doni Eko Setiawan			√			√			√	9	99	√	
10.	Fani Rifkoh			√		√			√		7	77	√	
11.	Fariz febli Kurniawan		√			√				√	7	77	√	
12.	Ilham Maulana			√			√			√	9	99	√	
13.	Jamaludin		√				√			√	7	77	√	
14.	Mulyasih		√			√				√	7	77	√	
15.	Maulana Kafi		√			√				√	7	77	√	
16.	Maftuk Zaki M		√			√				√	7	77	√	
17.	Nurul Hidayah		√			√				√	7	77	√	
18.	Nasikha		√		√				√		5	55		√
19.	Nilatul Khasana		√			√				√	7	77	√	
20.	Rizqi Alfah Fikri		√			√				√	7	77	√	
21.	Ripah Afifah Zahra		√			√			√		6	66		√
22.	Randi		√			√				√	7	77	√	
23.	Sulaeman		√			√			√		6	66		√
24.	Sinta nuriyah		√			√				√	7	77	√	
25.	Sepiyana Anjani		√			√				√	7	77	√	
Jumlah		-	15	10	1	15	3	-	10	15	230		22	3
Persentase (%)		-	60%	40%	4	84%	12%	-	40%	60%	80%		88%	12%
Target													80%	
Kkm													75	

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.22, didapatkan bahwa KKM kelas mencapai 80% hal ini mengalami peningkatan sebesar 16% dari siklus II. Sedangkan rata-rata siswa yang sudah baik atau tuntas melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah adalah sebanyak 22 siswa (88%) atau naik 16% dari data siklus II, dan siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah sebanyak 3 siswa (12%) atau turun 16% dari data siklus II.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah, terlihat adanya peningkatan menjadi 88% dan ini sesuai dengan harapan, maka dengan demikian

penelitian tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena target telah tercapai pada siklus III ini.

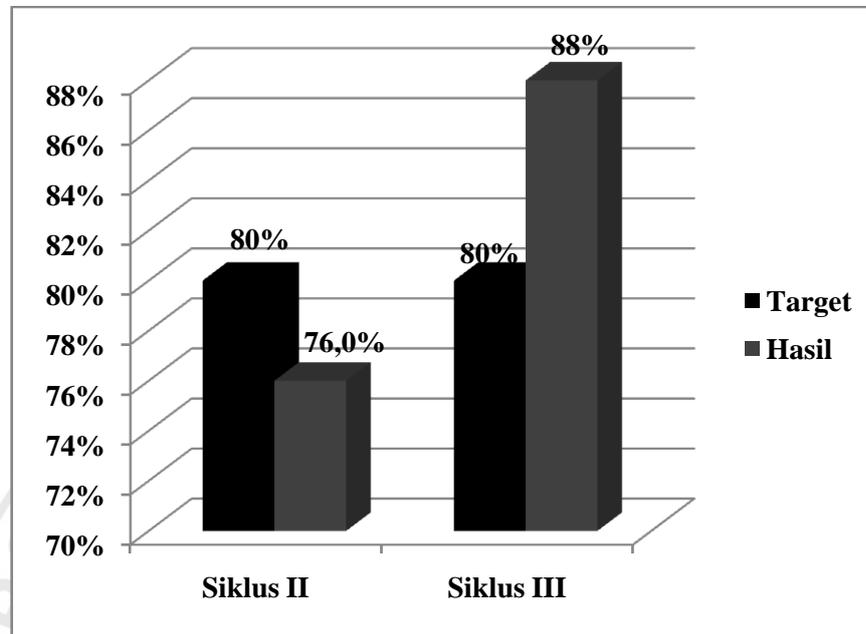


Diagram 4.12
Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

e. **Analisis dan Refleksi Siklus III**

1) **Analisis dan Refleksi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III**

a) **Analisis Perencanaan Kinerja Guru Siklus III**

Paparan analisis berdasarkan data hasil perencanaan yang disiapkan pada siklus ke III. Berdasarkan tabel 4.13 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke III taraf ketuntasan tercapai yaitu 100%, persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh guru semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus II setelah direfleksi.

Dalam kegiatan awal apersepsi dilakukan secara optimal dengan memberikan pertanyaan menarik dan petunjuk pelaksanaan yang jelas, dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk mempelajari gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar.

b) Refleksi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 100% pada siklus ke III ini, maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III**a) Analisis Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III**

Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke III, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum. Pengakuan diberikan kepada siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar dengan benar, menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi secara kelompok.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada pelaksanaan siklus III, aspek kinerja guru taraf ketuntasan sudah tercapai, perolehan persentase adalah 100% sehingga tidak ada lagi aspek yang kurang dalam tahap pelaksanaan siklus III, Sehingga dalam tahap pelaksanaan sudah memenuhi target yang diinginkan.

b) Refleksi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Dengan gambaran hasil observasi diatas maka peneliti menganalisis merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III**a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus III**

Aktivitas siswa pada siklus III dilakukan saat pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah. Berikut hasil observasi aktivitas siswa siklus ke III:

Tabel 4.23
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III

Aspek yang diamati								
Antusias			Kerjasama			Tanggung jawab		
B	C	K	B	C	K	B	C	K
52%	48%	0%	52%	48%	0%	68%	32%	0%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa: Untuk aspek antusias kategori baik (B) 52%, kategori cukup (C) 48%, dan untuk kategori kurang (K) 0%. Untuk aspek kerjasama kategori baik (B) 52%, kategori cukup (C) 48%, dan kategori kurang (K) 0%. Dan untuk aspek tanggung jawab kategori baik (B) 68%, kategori cukup (C) 32%, dan kategori kurang 0%.

Jika dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus II kesemua aspek meningkat, karena peneliti menargetkan pencapaian keseluruhan untuk kategori baik (B) 85% dan pada siklus ke III ini dapat mencapai 88%. Maka aktivitas siswa pada siklus ke III telah memenuhi target.

b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek antusias, kerjasama dan tanggung jawab meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus III

a) Analisis Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus III

Hasil analisis pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus III

Aspek yang dinilai									Ketuntasan	
Sikap awal			Pelaksanaan			Sikap akhir			Tuntas	Belum Tuntas
1	2	3	1	2	3	1	2	3		
0%	48%	52%	0%	60%	40%	0%	28%	72%	88%	12%

Berdasarkan tabel 4.24 rekapitulasi diatas tentang hasil yang dicapai dari pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran

gawang berubah pada siklus III diperoleh hasil untuk aspek sikap awal kategori baik penilaian 3 mencapai 52%, kategori cukup penilaian 2 mencapai 48%, dan kategori kurang penilaian 1 mencapai 0%. Untuk aspek pelaksanaan kategori baik penilaian 3 mencapai 60%, kategori cukup penilaian 2 mencapai 40%, dan kategori kurang penilaian 1 mencapai 0%. dan untuk aspek sikap akhir kategori baik penilaian 3 mencapai 72%, kategori cukup penilaian 2 mencapai 28%, dan kategori kurang penilaian 1 mencapai 0%. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada siklus III ini mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, peningkatan yang dialami sangat memuaskan karena telah memenuhi target 80% bahkan melebihi target yaitu 88% dari KKM 75%. Dengan demikian tidak diperlukan lagi tindakan selanjutnya.

b) Refleksi Hasil Keterampilan Belajar Siswa Siklus III

Dari hasil tes peneliti merefleksikan bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 88% dari KKM 72% atau naik 16% dari siklus II. Dan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar ada 3 anak yang belum tuntas dikarenakan anak tersebut tidak mengikuti pembelajaran pada siklus ke II.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini berakhir pada siklus III dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Metode pembelajaran yang terbatas membuat siswa sulit untuk mengembangkan gerakannya. Dalam hal ini untuk pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar tersebut. Meskipun pembelajaran dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Selain itu peranan guru itu sendiri tidak berfungsi sebagaimana mestinya hanya sebagai pemberi contoh gerakan saja dalam gerak dasar passing

menggunakan kaki bagian luar tersebut. Seharusnya guru berperan sebagai pengajar, fasilitator, motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa.

Sasaran gawang berubah memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Dapat mendorong dan mengkondisikan berkembangnya sikap dan keterampilan sosial siswa, meningkatkan hasil belajar, serta aktivitas siswa.
2. Lebih meningkatkan waktu untuk tugas kelompok.
3. Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu.
4. Dengan waktu sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.
5. Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.
6. Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.
7. Motivasi belajar lebih tinggi, dan
8. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

Maka peneliti dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar menggunakan metode berupa sasaran gawang berubah yang diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dan teori tersebut terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan sasaran gawang berubah lebih efektif dan lebih membantu mengatasi permasalahan dalam aspek sikap awal atau dalam sikap akhir. Dapat dilihat peningkatannya dalam pemaparan dibawah ini:

1. Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, Siklus II dan Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.13

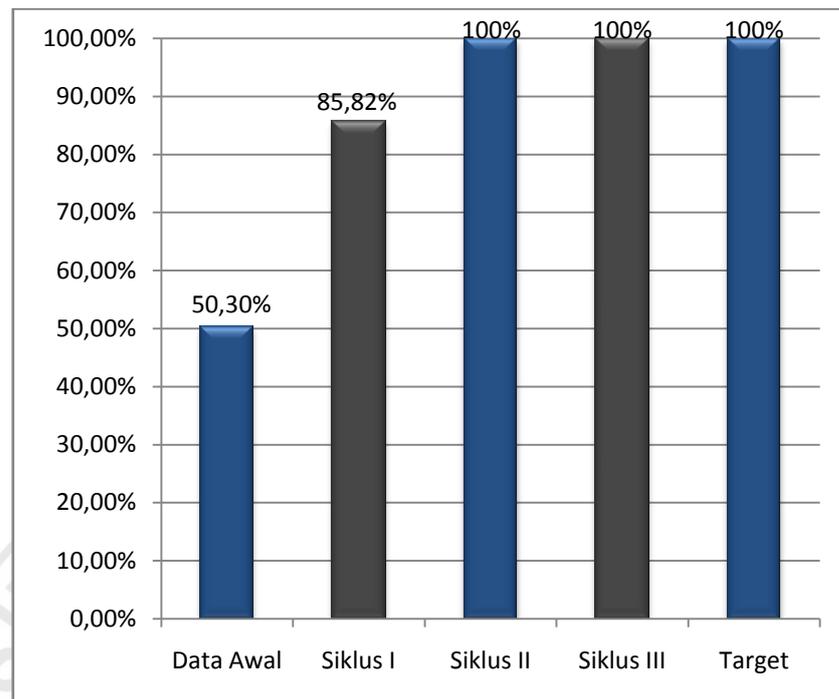


Diagram 4.13
Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh presentase indikator perencanaan telah mencapai 85.82% dan termasuk kriteria baik (B), tetapi dalam kinerja guru tahap pertama, target yang diinginkan adalah 100 %. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan telah mencapai, dan dipertahankan pada siklus III.

Dalam kegiatan perencanaan ini dicantumkan beberapa aspek yakni yang mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati

kinerja guru dan aktifitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, metode, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan sasaran gawang berubah.

Pengadaan sasaran gawang berubah adalah untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam hal pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar pada siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon.

2. Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah dapat dilihat peningkatan pelaksanaan kinerja guru dari data awal sampai siklus III. Pada pemaparan pelaksanaan kinerja guru, pada data awal pembelajaran hanya mencapai 47,5%, sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari data awal sampai siklus III dapat dilihat pada diagram 4.14

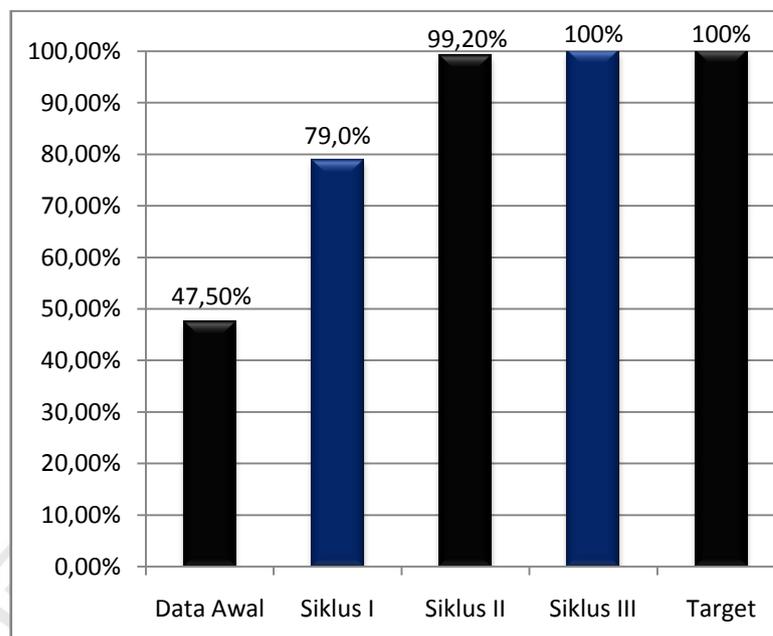


Diagram 4.14
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada pelaksanaan kinerja guru siklus I, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I 79% kelemahan terjadi pada aspek penilaian selama proses hasil pembelajaran, kinerja guru belum mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai belum mencapai target 100% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya

Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 81,1%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum. Pengakuan diberikan kepada siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar dengan baik, menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi secara kelompok.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 99,2% dengan aspek yang kurang adalah memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak, yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan mengajar gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 100% dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksikan bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran menendang menggunakan kaki bagian luar.

3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.15. Pada data awal dilihat aktivitas siswa hanya mencapai 38%, ini akan menjadi acuan bagi peneliti supaya bisa meningkat di siklus I, Siklus II, siklus III sampai mencapai target yang diharapkan. Peningkatan persentase dari data awal sampai siklus III dapat dilihat pada diagram 4.15.

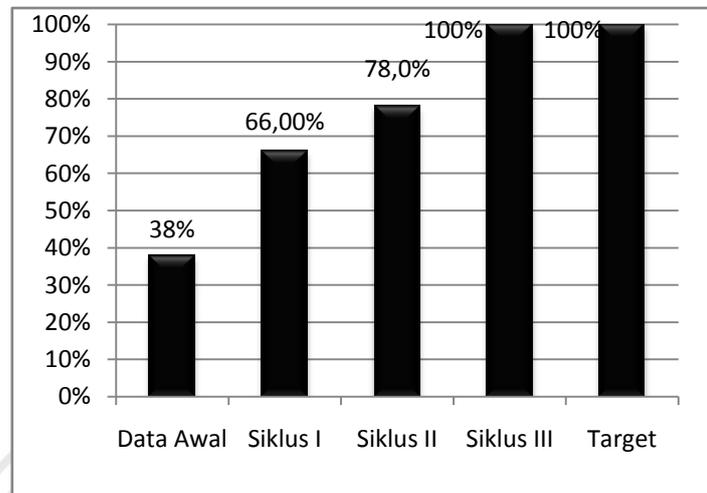


Diagram 4.15
Peningkatan Aktivitas Siswa

Untuk aktivitas siswa pada siklus I baru mencapai 52%. Dalam observasi aktivitas siswa aspek yang diamati dalam siklus I adalah mengenai aspek antusias, kerjasama dan tanggung jawab. Untuk aspek antusias sebagian besar siswa sudah antusias mengikuti pembelajaran, dan aktif melakukan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa masih kurang dalam hal ini, masih terlihat anak kurang membantu teman selama kegiatan pembelajara, dan siswa kurang menghargai pendapat dan pekerjaan teman dan yang terakhir untuk aspek tanggung jawab, siswa kebanyakan masih ingin menang sendiri dan serakah dalam melaksanakan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar ini. Maka dalam siklus I hasil yang diperoleh masih jauh dari target dan diperlukan suatu tindakan atau perbaikan dalam siklus selanjutnya.

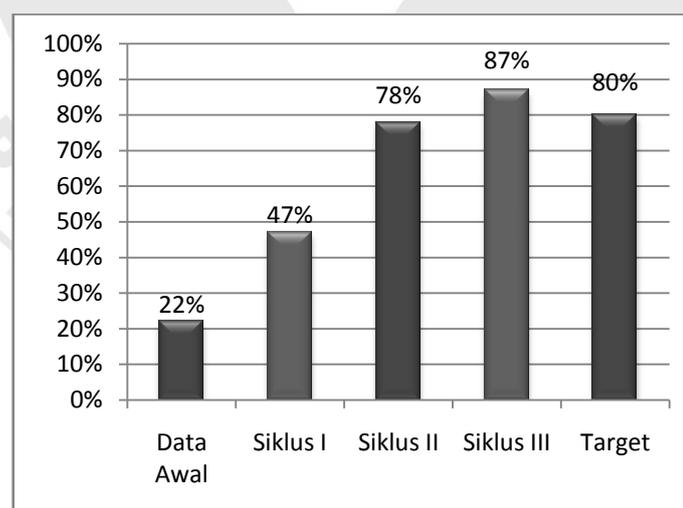
Untuk aktivitas siswa pada siklus II adalah 76%. Melihat pelaksanaan pembelajaran disiklus II ini, terlihat pembelajaran berjalan lebih baik. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan lagi terlihat dari peningkatan semangat belajar yang lebih baik lagi serta siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Aspek yang belum mencapai target yaitu pada aspek kerjasama.

Untuk memperbaiki pembelajaran disiklus selanjutnya guru lebih memberikan waktu kepada siswa untuk melakukan latihan menendang menggunakan kaki bagian luar dengan cara guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berlatih sebelum kelompok tersebut dilombakan. Tetapi belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Maka dari itu dilanjutkan atau diperbaiki pada siklus III.

Untuk aktivitas siswa pada siklus III memperoleh 100% dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek antusias, kerjasama dan tanggung jawab meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti.

4. Peningkatan Hasil Keterampilan Belajar Siswa

Sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab I tentang tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah, terbukti dengan pengadaaan sasaran gawang berubah dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar. Maka paparan hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16.



Grafik 4.16
Peningkatan Hasil Keterampilan Belajar Siswa

Untuk hasil kemampuan belajar siswa pada siklus I memperoleh 44%. Dalam hasil tes pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar aspek yang diamati dalam siklus I ini adalah mengenai aspek sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Dalam hasil tes untuk aspek sikap awal siswa sudah mengalami peningkatan yang baik, akan tetapi masih ada siswa yang kurang sesuai melakukan gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar tersebut. Untuk aspek pelaksanaan masih sangat kurang akan tetapi sudah ada siswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk sikap akhir, aspek ini juga sudah mengalami peningkatan, tetapi masih terdapat siswa yang sikap akhirnya sedikit kurang dengan apa yang diharapkan. Maka dalam siklus I hasil yang diperoleh masih jauh dari target dan diperlukan suatu tindakan atau perbaikan dalam siklus selanjutnya.

Untuk hasil kemampuan belajar siswa pada siklus II memperoleh 72%. Dalam pencapaian hasil belajar siswa siklus ke II, belajar secara mandiri/kelompok harus terus ditingkatkan terutama dalam aspek pelaksanaan. Karena aspek pelaksanaan sangat berpengaruh terhadap aspek yang lainnya yaitu aspek sikap awal dan sikap akhir. Untuk lebih menguji aspek pelaksanaan dalam menendang menggunakan kaki bagian luar yang telah diajarkan guru dalam pembelajaran selanjutnya menggunakan media permainan kucing bola untuk lebih melatih kemampuan pelaksanaan siswa terhadap gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar yang telah dilakukan dengan menggunakan media sasaran gawang berubah pada siklus I. Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah. pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, hanya saja peningkatan tersebut belum mencapai target 80% dari KKM 75%. Hal ini terlihat dari jumlah persentase siswa yang dinyatakan tuntas baru mencapai 76%, dan siswa yang belum tuntas adalah 24%. Dengan demikian diperlukan adanya tindakan selanjutnya untuk diperbaiki disiklus selanjutnya.

Untuk hasil kemampuan belajar siswa pada siklus III memperoleh 88% dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dari hasil tes peneliti merefleksikan bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 88% dari

KKM 72 atau naik 16% dari siklus II. Dan siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar sudah tuntas meskipun ada 3 siswa yang tidak mencapai ketuntasan dikarenakan tidak mengikuti pembelajaran pada siklus ke II. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini berakhir pada siklus III dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

D. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus III dapat ditentukan bahwa pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah pada pembelajaran sepak bola kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gesesik Kabupaten Cirebon, Hipotesis diterima.

